

**SKRIPSI**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIST  
MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA  
SISWA MI TERPADU NURUL QODIRI 3  
GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH**

**OLEH :**  
**DEDI ISTANTO**  
NPM. 1501050068



**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO LAMPUNG  
1442 H / 2020 M**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIST  
MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA  
SISWA MI TERPADU NURUL QODIRI 3  
GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**DEDI ISTANTO**  
NPM. 1501050068

**Pembimbing I : Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
**Pembimbing II : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO LAMPUNG  
1442 H / 2020 M**

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIST  
MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA SISWA  
MI TERPADU NURUL QODIRI 3 GAYAU SAKTI LAMPUNG  
TENGAH  
Nama : Dedi Istanto  
NPM : 1501050068  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

  
NURUL AFIFAH, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 10 Desember 2020  
Dosen Pembimbing II

  
TUBAGUS ALIF P.K, M.Pd.  
NIP. 19880823 201603 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dedi Istanto  
NPM : 1501050068  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIST MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA SISWA MI TERPADU NURUL QODIRI 3 GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

Metro, 10 Desember 2020  
Dosen Pembimbing II

  
**NURUL AFIFAH, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

  
**TUBAGUS ALI R.R.K, M.Pd.**  
NIP. 19880823 201503 1 007

  
Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI  
  
**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 2-0164/11-28-1/D/PP-00-0/01/2021

Skripsi dengan judul: UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIST MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA SISWA MI NURUL QODIRI 3 GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH, yang disusun oleh Dedi Istanto, NPM. 1501050068, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/31 Desember 2020.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : Sudirin, M.Pd.

Penguji II : Tubagus Ali RPK, M.Pd

Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Saida, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005 f

## ABSTRAK

### UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIST MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA SISWA MI TERPADU NURUL QODIRI 3 GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH

Oleh:

**DEDI ISTANTO**  
NPM. 1501050068

Al-Qur'an hadits merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan sebagai wahana pemberian pengetahuan, bimbingan dan pengembangan kepada murid agar dapat memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran Islam serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran ini sangat penting diajarkan kepada murid sebagai bahan pelajaran di sekolah. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa semua pokok bahasan yang berkaitan dengan pendidikan Islam di sekolah termasuk sekolah dasar memuat ayat-ayat Al-Qur'an. Tetapi, kenyataannya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang bisa menerapkan tajwid dan bacaan dari ayat Al-Qur'an tersebut, bahkan ada siswa yang masih sangat awam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode quantum learning pada mata pelajaran qur'an hadist kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh, baik data lapangan maupun data kepustakaan kemudian dikumpulkan dan diolah agar dapat ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist materi pokok Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97) yang dapat dilihat dari data prasurvey (35%) yang tuntas, dan setelah hasil tes pada akhir siklus I terlihat bahwa 11 siswa (55%) tuntas dan 9 siswa (45%) belum tuntas, dan setelah diadakan siklus II mengalami peningkatan menjadi 17 siswa (85%) tuntas dan 3 siswa (15%) belum tuntas dengan diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 83,00. Dengan demikian, terdapat kenaikan hasil belajar sebesar 50% dari prasurvey hingga siklus II.

**Kata Kunci:** *Metode Quantum Learning, Hasil Belajar*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEDI ISTANTO  
NPM : 1501050068  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020  
Yang Menyatakan,



**DEDI ISTANTO**  
NPM. 1501050068

## MOTTO

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ  
زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

*Artinya : Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan kepadamu mewahyukannya, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> QS. Thaahaa: 114

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan untaian syukur kepada Allah SWT beserta do'a, hasil studi ini peneliti persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua saya yang tercinta, Ayahanda Yanto dan Ibunda Damawiyah yang selalu memberikan dukungan material dan finansial dimanapun dan situasi apapun.
- ❖ Kakak saya yang tersayang A. Khusnu Ridho Dinata serta Adikku Zaki Nur Febrian yang selalu mendoakan untuk selalu melakukan yang terbaik untuk setiap waktu.
- ❖ Sahabat-sahabat PGMI seangkatan 2015, sahabat seperjuanganku PGMI C khususnya (Bayu dzikri, Arif subarkah, Faqih T.Q, khoirul anwar, Rio santoso, Risqy fendy) yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- ❖ Almamaterku Institut Agama Islam (IAIN) metro yang sangat aku banggakan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S,P.d.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karnanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M,ag selaku Rector IAIN Metro, Dr, Akla, M.Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro, Nurul Afifah, M.Pd.I. dan Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd, selaku Pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Zubaidi selaku kepala sekolah MI Nurul Qodiri 3 Gayau Skati yang telah memberikan izin dan menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data dan kepada aziz selaku guru kelas v di MI Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti.

Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat dan dijadikan bahan perbandingan dalam kajian Islam, serta dapat menjadikan amal jariyah bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya, amin ya Rabbal 'Alamin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Metro, Desember 2020  
Peneliti,



**Dedi Istanto**  
NPM. 1501050068

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Batasan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	11
1. Pengertian Belajar .....	11
2. Keutamaan Belajar .....	15
3. Tipe-tipe Hasil Belajar.....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
5. Pengukuran Hasil Belajar .....	21
B. Metode Quantum Learning .....	22
1. Pengertian Metode Quantum Learning.....	22
2. Prinsip Metode <i>Quantum Learning</i> .....	23

3. Langkah-langkah Metode <i>Quantum Learning</i> .....	25
4. Kelebihan Metode <i>Quantum Learning</i> .....	27
C. Al-Qur'an Hadits.....	27
1. Pengertian Al-Qur'an Hadits.....	27
2. Dasar-dasar dan Tujuan Al-Qur'an Hadits .....	28
3. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits .....	30
4. Mata Pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah .....	31
5. Materi tentang Nikmat Allah dan Cara Mensyukurinya ....	33
E. Hipotesis Penelitian.....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	40
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	41
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
E. Rencana Tindakan.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen Penelitian.....	52
H. Teknik Analisis Data .....	57
I. Indikator Keberhasilan.....	58

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	59
1. Sejarah MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah .....	59
2. Visi dan Misi MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah .....	62
3. Data Guru dan Siswa MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah .....	63
4. Struktur Organisasi MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah .....	66

B. Deskripsi Data.....	67
1. Data tentang Penggunaan Metode <i>Quantum Learning</i> .....	67
2. Data tentang Hasil Belajar Siswa .....	86
C. Pembahasan.....	89

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran-lampiran:

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. APD (Alat Pengumpul Data)
4. Surat Izin Riset
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan sebagai wahana pemberian pengetahuan, bimbingan dan pengembangan kepada murid agar dapat memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran Islam serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran ini sangat penting diajarkan kepada murid sebagai bahan pelajaran di sekolah.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap manusia, karena dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kesejahteraan hidup. Tuntutan mendasar yang dialami dunia pendidikan saat ini adalah peningkatan mutu pembelajaran. Setiap lembaga pendidikan berusaha untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan cerdas sehingga menuntut orang-orang didalamnya bekerja secara optimal, penuh rasa tanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Kajian tentang ilmu pendidikan oleh Al-Qur'an disampaikan dalam Surat Thaahaa ayat 114 sebagai berikut :

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ  
زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

---

<sup>2</sup> Millata Zamana dan Siti Rahmah, "Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh", dalam *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 5, No.2, 2018, hlm. 222

Artinya : Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan kepadamu mewahyukannya, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan. (QS. Thaahaa : 114)<sup>3</sup>

Allah SWT juga berfirman dalam Al-Qur'an Surat Mujaadillah Ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Al Mujadalah 11)<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa ada keutamaan orang-orang yang berilmu, yaitu orang yang berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Orang yang berilmu akan dihormati oleh orang lain dan diberi kepercayaan. Artinya tingkatan orang yang berilmu lebih tinggi dari orang yang tidak berilmu. Oleh sebab itu, untuk menjadi manusia yang berilmu tentu harus belajar dengan baik dan benar agar hasil yang diharapkan tercapai.

Sebagaimana diketahui bahwa di dalam satuan pendidikan, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu pelajaran berciri khas Agama Islam yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi, pada hal Al-Qur'an

255 <sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006),

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*., 434

Hadis merupakan pokok pelajaran terpenting dalam rangka memasuki gerbang pengetahuan keislaman, Al-Qur'an Hadis begitu penting baik sebagai pegangan dan pedoman dalam berbuat, maka di Madrasah diadakan pendidikan Al-Qur'an Hadis agar generasi penerus tidak salah langkah.

Dewasa ini yang menjadi pembicaraan hangat dalam masalah mutu pendidikan adalah hasil belajar siswa dalam suatu bidang ilmu tertentu. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam memperbaiki proses pembelajarannya guna meningkatkan hasil belajar siswanya.

Proses pembelajaran dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan belajar anak. Suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran.

Pada pembelajaran qur'an hadist di tingkat sekolah dasar sangat mengandalkan penggunaan metode-metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran yang menarik akan memikat anak-anak untuk terus dan aktif mengikuti pelajaran Qur'an Hadist di dalam kelas sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu.

Apabila siswa sudah tertarik pada pembelajaran maka akan dengan mudah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist. Di sebagian siswa, pelajaran Qur'an Hadist dianggap sangat membosankan karena mereka menganggap sudah bisa dengan pelajaran

Qur'an Hadist dan penyampaian materi dengan penggunaan metode mengajar yang kurang menarik sehingga secara tidak langsung membuat siswa menjadi kurang aktif dan lemah dalam penangkapan materi tersebut.

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa semua pokok bahasan yang berkaitan dengan pendidikan Islam di sekolah termasuk sekolah dasar memuat ayat-ayat Al-Qur'an. Tetapi, kenyataannya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang bisa menerapkan tajwid dan bacaan dari ayat Al-Qur'an tersebut, bahkan ada siswa yang masih sangat awam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Pada dasarnya peserta didik adalah individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis serta intelektual yang berbeda satu sama lainnya. Demikian pula halnya dalam proses belajar mengajar, setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda.

Dari faktor tersebut, terlihat bahwa akar permasalahan dalam pembelajaran adalah lingkungan pendidikan siswa. Oleh karena itu, hasil belajar setiap siswa berbeda-beda karena setiap siswa berada pada lingkungan yang berbeda-beda.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 09 Desember 2019 di MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti, para siswa khususnya kelas V berasal dari lingkungan yang berbeda, baik itu mata pencaharian orangtuanya maupun lingkungan masyarakatnya. Hal ini membawa pengaruh bagi tingkat perkembangan dan kecerdasan siswa. Hal inilah yang akhirnya mengakibatkan para siswa memiliki kemampuan, kecerdasan dan prestasi

yang berbeda. Selain itu, guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan perangkat pembelajaran berupa KTSP dan masih menggunakan metode ceramah karena menurut mereka kurikulum yang saat ini membingungkan dan belum ada yang mengajarkan kurikulum ini kepada mereka. Guru gagap teknologi sehingga kurang *update* dengan kurikulum yang terbaru. Media yang digunakan pun masih berupa papan tulis dan buku teks Qur'an hadits sehingga dalam penyampaian materi belum maksimal yang akhirnya siswa kurang mampu memahami materi yang disampaikan.<sup>5</sup>

Berdasarkan data pra survei juga diperoleh hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadist dari 20 siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ulangan Mid Semester I Mata Pelajaran Qur'an Hadist Siswa Kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Tahun Pelajaran 2019/2020**

Jumlah Siswa Kelas V	KKM	Ketuntasan Belajar	
		Tuntas	Tidak Tuntas
20	65	7	13
Prosentase		35%	65%

*Sumber : Hasil Pra Survey 09 Desember 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 20 siswa yang berada pada Kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti, ternyata hanya 7 siswa yang mendapatkan nilai Qur'an Hadist di atas KKM yaitu 65. Sedangkan 13 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM.

Hal ini disebabkan karena masih banyak anak-anak atau siswa yang

---

<sup>5</sup> Observasi pada Kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti pada tanggal 09 Desember 2019

menganggap bahwa pelajaran Qur'an Hadist merupakan mata pelajaran yang tidak penting. Sehingga siswa kurang bersemangat dan tidak aktif dalam mengikuti pelajaran Qur'an Hadist

Kondisi demikian peneliti temukan dalam pembelajaran Qur'an Hadist padahal standar yang diharapkan dari mata pelajaran Qur'an Hadist selain penguasaan materi, siswa diharapkan mampu untuk menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada, sehingga siswa didik dapat mengamalkan kandungan-kandungan yang ada dalam materi pelajaran Qur'an Hadist. Tujuan dari materi Qur'an Hadist sendiri akan kurang maksimal dalam pencapaiannya dikarenakan pengelolaan pembelajaran Qur'an Hadist yang sebatas hanya kepada penyampaian materi dengan metode ceramah, siswa cenderung mendapatkan informasi sejarah hanya dari cerita yang diberikan oleh guru.

Melihat permasalahan-permasalahan di atas, maka pendekatan *quantum learning* dipandang relevan dengan masalah di atas dalam rangka untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Quantum Learning merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa langsung mengalami permasalahan, menemukan sendiri jawaban atas permasalahan dan beraktivitas sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.<sup>6</sup>

Pembelajaran *Quantum Learning* merupakan kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat memepertajam pemahaman dan daya

---

<sup>6</sup> Wiji Astutik, "Model Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan", dalam *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2, No. 2, 2017, 126

ingat, serta membuat aktifitas belajar sebagai salah satu proses yang menyenangkan dan bermanfaat.<sup>7</sup>

Berdasarkan pertimbangan inilah mendorong peneliti untuk meneliti masalah ini, mengingat pentingnya pemilihan metode yang akan diterapkan. Sehubungan dengan hal di atas, maka peneliti mengemukakan judul sebagai berikut: “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Qur’an Hadist Melalui Metode *Quantum Learning* Pada Siswa MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum focus dalam mengikuti pembelajaran qur’an hadits sehingga banyak melakukan aktivitas di luar pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa belum memuaskan karena dari 20 siswa hanya 7 siswa yang tuntas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode quantum learning dapat meningkatkan hasil belajar Qur’an hadits siswa MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah?

---

<sup>7</sup> Herfinayanti, et. al., “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungguminasa”, *Jurnal Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Makassar*, Vol. 5, No. 1, tt., 63

2. Bagaimana penggunaan metode *quantum learning* pada pelajaran Qur'an hadits di kelas?

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti akan membatasi permasalahan pada penggunaan metode *quantum learning*, kesulitan yang dihadapi siswa, serta solusi dalam meningkatkan hasil belajar fiqh.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *quantum learning* pada mata pelajaran qur'an hadist kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *quantum learning* pada mata pelajaran qur'an hadist kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Bagi keilmuan bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bagi siswa, proses belajar mengajar qur'an hadist di Kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Tahun Pelajaran 2019/2020 menjadi menarik dan menyenangkan serta hasil belajar qur'an hadist siswa menjadi meningkat.

4. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

#### F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menemukan beberapa skripsi yang dapat dijadikan kajian terdahulu bagi peneliti diantaranya sebagai berikut:

No	Penelitian Relevan	Perbedaan	Persamaan
1	Wiji Astutik, 2017, "Model Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan". <sup>8</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mata pelajaran yang diteliti adalah Matematika pada materi pokok pecahan</li> <li>2. Variabel pada penelitian tersebut adalah model <i>quantum learning</i> dan hasil belajar</li> <li>3. Subjek yang diteliti yakni kelas V SDN Payungrejo kutorejo Kabupaten Mojokerto</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama membahas tentang metode <i>quantum learning</i> dan hasil belajar</li> <li>2. Jenis penelitian yang digunakan adalah sama-sama penelitian tindakan kelas</li> </ol>
2	Ahmad Nasrulloh & Ersanghono Kusumo, 2015, Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dan <i>Active Learning</i> pada Materi Larutan Penyangga. <sup>9</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Kimia pada materi larutan penyangga</li> <li>2. Model pembelajaran yang digunakan tidak hanya <i>quantum learning</i>, tapi juga <i>active learning</i></li> <li>3. Jenis penelitiannya yakni eksperimen</li> <li>4. Subjek penelitian ini adalah kelas XI IA</li> </ol>	Sama-sama membahas tentang <i>quantum learning</i>

<sup>8</sup> Wiji Astutik, "Model Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan", dalam *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2, No. 2, 2017

<sup>9</sup> Ahmad Nasrulloh & Ersanghono Kusumo, "Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Learning* dan *Active Learning* pada Materi Larutan Penyangga", dalam *Chemistry in Education: Journal Unnes*, Vol. 4, No. 1, 2015

		MAN Purwodadi	
3	Dedi Istanto, 2020, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Qur'an Hadist Melalui Metode Quantum Learning Pada Siswa Mi Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mata pelajaran yang diteliti adalah Qur'an hadits pada materi</li> <li>2. Variabel pada peneliti ini yakni metode <i>quantum learning</i> dan hasil belajar fiqih</li> <li>3. Jenis penelitiannya merupakan penelitian tindakan kelas</li> <li>4. Subjek penelitiannya yakni kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti</li> </ol>	Sama-sama membahas tentang <i>quantum learning</i> dan hasil belajar

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan.<sup>1</sup> Dalam pandangan ini pengetahuan mendapat tekanan yang sangat penting. Untuk memperoleh pengetahuan, maka siswa harus mempelajari berbagai mata pelajaran di sekolah. Dalam hal ini buku pelayaran atau bahan bacaan menjadi sumber pengetahuan yang utama sehingga sering ditafsirkan, bahwa belajar berarti mempelajari buku bacaan. Dengan membaca buku bacaan, siswa akan mengetahui dan menguasai ilmu-ilmu yang dipelajarinya sehingga akan ada perbedaan antara siswa yang belajar dengan siswa yang tidak belajar.

Belajar yaitu: ”proses perubahan perilaku sebagai hasil dari perbuatan belajar itu”.<sup>2</sup> Ditambah oleh Muhaimin bahwa belajar dapat diartikan sebagai: ”upaya yang sadar dan terencana, dirancang untuk membantu seseorang mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan sosial.”<sup>3</sup>

Menurut Slameto, menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Alumni, 1986), 40.

<sup>2</sup> Sudarwan Dani m, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 141.

<sup>3</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ban dung: Pustaka Setia, 2009), 53.

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Belajar pada hakikatnya harus melalui pengajaran atau berfokus pada guru. Didalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu memberikan inovasi guru dalam pembelajarannya, sehingga dapat mewujudkan peserta didik untuk aktif dan memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa dan guru dalam rangka mewujudkan hasil belajar yang memuaskan.

Sedangkan menurut pandangan modern, belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan. Seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil, yakni terjadinya perubahan tingkah laku.<sup>5</sup> Perubahan tingkah laku ini disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan, kecakapan (skill) atau lebih dikenal dengan ketiga aspek yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

Menurut Muhibbin Syah, “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individual yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman kognitif dan interaksi dengan lingkungannya yang melibatkan proses kognitif.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 2

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan.*, 40-41.

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Logos, 1999), 64

Menurut Watson, seperti yang dikutip oleh Djaali mengemukakan:

“Belajar merupakan proses terjadi refleksi atau respons bersyarat melalui stimulus pengganti. Manusia dilahirkan dengan beberapa refleksi dan reaksi emosional berupa takut, cinta, dan marah. Semua tingkah laku lainnya terbentuk oleh hubungan stimulus respons baru melalui *conditioning*.<sup>7</sup>

Dari beberapa definisi di atas, maka secara sederhana belajar diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses aktif perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi akibat adanya usaha yang dilakukan oleh orang itu sendiri menuju kearah yang lebih sempurna.

Definisi belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.<sup>8</sup>

Slameto dalam Syaiful Bahri Djamarah juga berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

---

<sup>7</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 86

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 13

sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam buku Strategi Belajar Mengajar menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.<sup>11</sup>

“Hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).”<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 13.

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10-11

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-14, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), 3

<sup>12</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 26

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar yang peneliti maksud disini adalah hasil yang telah dicapai dalam bentuk nilai angka atau tertulis oleh para siswa dalam studinya yang telah ditempuh selama waktu tertentu. Hasil belajar ini dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku peserta didik.

## 2. Keutamaan Belajar

Sebagai bentuk Rahman dan Rahim-Nya setiap manusia yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya. Firman Allah dalam surat Al Mujadilah ayat 11:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

﴿١١﴾ حَبِيرٌ

Artinya: " ... Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman di anataramu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat... (Q.S Al- Mujadalah:11) <sup>13</sup>

Berdasarkan paparan ayat dan hadits di atas, dijelaskan secara luas dalam Al-Qur'an akan pentingnya belajar bukan hanya untuk membuat seorang siswa pandai dalam materi pelajaran, terlebih untuk mendidik seorang anak untuk belajar beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, selalu mengerjakan amal shaleh, saling memberi nasehat antar sesama manusia dan selalu belajar untuk menjadi orang yang sabar dalam rangka menjadi manusia yang beruntung di dunia dan di akhirat.

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), 434

### 3. Tipe-tipe Hasil Belajar

Tipe hasil belajar diharapkan dapat dicapai siswa, penting diketahui oleh kepala sekolah dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar, keberhasilannya selalu diukur seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi proses. Tipe hasil belajar harus nampak pada tujuan pengajaran sebab tujuan itulah yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar.

Tujuan pendidikan yang akan dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang, yaitu bidang kognitif (penguasaan intelektual), serta bidang psikomotorik (kemampuan), keterampilan (berprilaku). Ketiganya tidak bisa berdiri sendiri tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut harus dipandang sebagai hasil belajar siswa dari proses pengajaran.

Dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar, sebaiknya seorang guru melihat indikator-indikator dari 3 aspek sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi. Pengetahuan dan ingatan merupakan aspek-aspek kognitif berkategori rendah, sedangkan kemampuan-kemampuan lainnya termasuk aspek kognitif berkategori tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yang meliputi: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Sedangkan ranah psikomotoris berkenaan dengan presasi belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni: gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar,

kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>14</sup>

Oleh karena itu, sebaiknya guru harus lebih memperhatikan kebutuhan siswanya didalam proses belajar mengajar dengan tidak menggunakan metode ceramah saja setiap kali menyampaikan materi di kelas. Sebagaimana kita ketahui, banyak sekali metode dan pendekatan yang menarik dan menyenangkan yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan pendekatan dan metode yang tepat dan sesuai materi maka tujuan belajar tercapai dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Menurut Gegne dalam bukunya Nana Sujana ada lima kategori tipe hasil belajar yaitu (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap dan keterampilan motoris.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Benyamin Bloom secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni “ranah kognitif, ranah efektif, ranah psikomotorik.”<sup>16</sup>

Karena dalam sistim pendidikan nasional rumus tujuan pendidikan, baik tujuan kulikuler maupun tujuan tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom, maka pembahasan ini menurut yang umum adalah:

- 1) Ranah Kognitif
  - a) Tipe hasil belajar: pengetahuan
  - b) Tipe hasil belajar: aplikasi

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 22-23

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22

- c) Tipe hasil belajar: Analisis
- d) Tipe hasil belajar: Sintesis
- e) Tipe hasil belajar: Operasional
- f) Tipe hasil belajar : Pemahaman
- g) Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman.

## 2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Sekalipun bahan pelajaran berisikan ranah kognitif, ranah afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut dan harus tampak dalam proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh sebab itu penting dinilai hasilnya. Ada beberapa tingkat ranah afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkat tersebut dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- a) Receiving,
- b) Responding (jawaban),
- c) Valueing (Penilaian),
- d) Organisasi,
- e) Karakteristik nilai (internalisasi nilai),

## 3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak. Ada 6 tingkatan keterampilan, yaitu:

- a) Gerakan Refleks (keterampilan pada gerak yang tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan
- c) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik, dan lain-lain
- d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana pada keterampilan yang kompleks
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif<sup>17</sup>

Tipe hasil belajar di atas tidak dapat berdiri sendiri, tetapi tetap berhubungan antara satu dengan yang lainnya bahkan ada dalam kebersamaan seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, biasanya tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar bidang afektif dan

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 22-31

bidang psikomotorik sehingga tidak perlu diadakan penilaian. Demikian beberapa hasil belajar, yang sangat penting diketahui oleh seorang guru, sebagai dasar dalam membuat tujuan pelajaran dan penyusunan alat-alat penilaian, baik melalui tes maupun non tes.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Kegiatan belajar dilakukan oleh setiap siswa, karena melalui belajar mereka memperoleh pengalaman dari situasi yang dihadapinya. Dengan demikian belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalamannya di lingkungan. Dalam kegiatan belajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Menurut Hamdani menggolongkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi dua, yakni “faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern)”<sup>18</sup>

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek yakni:
  - a) Aspek Fisiologis
  - b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

  - (1) Intelegensi Siswa
  - (2) Sikap siswa
  - (3) Bakat Siswa
  - (4) Minat siswa

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, 139

- 4) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdiri atas dua macam, yakni sebagai berikut:
- a) Lingkungan Sosial
  - b) Lingkungan Nonsosial.<sup>19</sup>

Menurut Shertzer dan Stone seperti yang telah dikutip oleh Endin Nasrudin, secara garis besar faktor-faktor yang memengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal), diantaranya meliputi:

- a) Faktor Fisiologis  
Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindra.
- b) Faktor Psikologis  
Yaitu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar, antara lain sebagai berikut:
  - (1) Inteligensi  
Inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan, dan menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.
  - (2) Sikap  
Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak tertentu terhadap hal-hal tertentu.
  - (3) Motivasi  
Motivasi adalah penggerak perilaku. Sedangkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal antara lain sebagai berikut:

- a) Faktor lingkungan keluarga
  - (1) Sosial ekonomi keluarga

---

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 129-135

- (2) Pendidikan orangtua
- (3) Perhatian orangtua dan suasana hubungan antara anggota keluarga
- b) Faktor lingkungan tempat belajar
  - (1) Sarana dan prasarana
  - (2) Kompetensi
  - (3) Silabus dan metode mengajar
- c) Faktor lingkungan masyarakat
  - (1) Sosial budaya
  - (2) Partisipasi terhadap pendidikan
  - (3) Pengukuran prestasi belajar.<sup>20</sup>

Dari berbagai penjabaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar di atas dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri anak didik tersebut sedangkan faktor eksternal faktor yang disebabkan oleh stimuli eksternal terhadap anak didik sehingga anak didik tersebut terpengaruh atau terkondisikan oleh faktor eksternal tersebut.

## 5. Pengukuran Hasil Belajar

Untuk mengukur prestasi belajar diperlukan teknik evaluasi belajar, sebagaimana dinyatakan oleh Suryosubroto, bahwa penilaian dalam proses belajar mengajar meliputi 4 hal, yaitu:

- a. Evaluasi formatif adalah penilaian yang dilakukan guru setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari oleh siswa..
- b. Evaluasi sumatif adalah penilaian yang diselenggarakan oleh guru setelah satu jangka waktu tertentu.
- c. Pelaporan hasil penilaian
- d. Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 106-111

<sup>21</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mengukur prestasi belajar itu dengan menggunakan teknik evaluasi belajar.

Untuk memberikan penelitian terhadap hasil belajar digunakan dua teknik yaitu tes formatif dan tes sumatif. Hasil penilaian akan berbentuk informasi yang bersifat kualitas maupun yang bersifat kuantitas.

Berdasarkan teori di atas, untuk memberikan nilai yang akan mencerminkan prestasi belajar siswa akan dipergunakan dua macam penilaian yaitu sebagai berikut:

- a. Secara kualitas seperti: baik, cukup, kurang
- b. Secara kuantitas yaitu: bentuk angka dari 0 – 10

## **B. Metode Quantum Learning**

### **1. Pengertian Metode Quantum Learning**

Quantum Learning merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa langsung mengalami permasalahan, menemukan sendiri jawaban atas permasalahan dan beraktivitas sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Definisi Quantum Learning adalah interaksi-interaksi yang mengubah menjadi energi cahaya.<sup>22</sup>

Menurut Porter dan Hemacki sebagaimana dikutip oleh Ani Hendriani bahwa quantum learning adalah seperangkat metode dan

---

<sup>22</sup> Wiji Astutik, “Model Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan”, dalam *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2, No. 2, 2017, 126

falsafah belajar yang terbukti efektif di sekolah dan bisnis untuk semua tipe orang dan segala usia.<sup>23</sup>

Quantum Learning merupakan pengubahan belajar yang memberikan suasana kelas lebih menyenangkan dengan segala nuansanya yang terfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas. Menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan.<sup>24</sup> Pembelajaran Quantum Learning merupakan kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat memepertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat aktifitas belajar sebagai salah satu proses yang menyenangkan dan bermanfaat.<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode *quantum learning* adalah metode yang menekankan kebermaknaan dan kebermutuan suatu proses pembelajaran. Pembelajaran quantum merupakan salah satu pembelajaran dengan tujuan meningkatkan dan mengasah pemahaman yang dimiliki peserta didik, serta membuat suasana belajar yang menyenangkan.

## 2. Prinsip Metode *Quantum Learning*

Prinsip Quantum Learning adalah segalanya berbicara, segalanya bertujuan, pengalaman sebelum pemberian nama, akui setiap usaha, jika

---

<sup>23</sup> Ani Hendriani, "Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, tt., 1

<sup>24</sup> Fitriyah Dewi Sartika & Rr.Hapsari Peni A.T., "Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik di SMK Negeri 2 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 05, No. 01, 2016, 230

<sup>25</sup> Herfinayanti, et. al., "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungguminasa", *Jurnal Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Makassar*, Vol. 5, No. 1, tt., 63

layak dipelajari maka layak pula dirayakan. Segalanya berbicara seperti halnya lingkungan kelas dan bahasa tubuh yang mengirimkan pesan untuk belajar. Segalanya bertujuan, segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran memiliki tujuan. Proses belajar yang paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama yang mereka pelajari.<sup>26</sup>

Ketika anak itu sudah mulai untuk belajar yang bagaimanapun untuk setiap usaha dan pekerjaan untuk belajar yang dilakukan selalu dianggap perlu dan akan berpengaruh terhadap hasil pekerjaan yang lebih baik. Apabila layak dipelajari, maka layak pula dirayakan, perayaan merupakan ungkapan kegembiraan atas keberhasilan yang diperoleh dan juga dengan perayaan dapat memberi umpan balik yang positif.<sup>27</sup>

Quantum Learning memiliki beberapa prinsip dalam penerapannya di kelas, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Segalanya berbicara, maksudnya bahwa seluruh lingkungan kelas hendaknya dirancang untuk dapat membawa pesan belajar yang dapat diterima oleh siswa, ini berarti rancangan kurikulum dan rancangan pembelajaran guru, informasi, bahasa tubuh, kata-kata, tindakan, gerakan, dan seluruh kondisi lingkungan haruslah dapat berbicara membawa pesan-pesan belajar bagi siswa.

---

<sup>26</sup> Wiji Astutik, "Model Quantum .", 126

<sup>27</sup> Wiji Astutik, "Model Quantum .", 126

- b. Segalanya bertujuan, maksudnya semua Penggubahan pembelajaran tanpaterkecuali harus mempunyai tujuan-tujuan yang jelas dan terkontrol.
- c. Pengalaman sebelum pemberian nama maksudnya, sebelum siswa belajar memberi nama (mendefinisikan, mengkonseptualisasi, membedakan, mengkategorikan) hendaknya telah memiliki pengalaman informasi yang terkait dengan upaya pemberian nama tersebut.
- d. Mengakui setiap usaha, maksudnya semua usaha belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik harus memperoleh pengakuan guru dan peserta didik yang lainnya. Pengakuan ini penting agar peserta didik selalu berani mlangkah kebagian berikutnya dalam pembelajaran.
- e. Merayakan keberhasilan, maksudnya setiap usaha dan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran pantas dirayakan. Perayaan ini diharapkan memberi umpan balik dan motivasi untuk kemajuan dan peningkatan hasil belajar berikutnya.<sup>28</sup>

### **3. Langkah-langkah Metode *Quantum Learning***

DePorter, et al. dalam Rahayu dkk., mengatakan bahwa kerangka rancangan belajar Quantum Learning yang diterapkan dikenal dengan istilah TANDUR yang meliputi (1) Tumbuhkan; (2) Alami; (3) Namai; (4) Demonstrasikan; (5) Ulangi; dan (6) Rayakan. Berdasarkan kerangka

---

<sup>28</sup> Herfinayanti, et. al., "Penerapan Model, 64-65

rancangan belajar Quantum Learning tersebut, dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Tumbuhkan, tumbuhkan minat dengan memuaskan “Apakah Manfaat BagiKu (AMBAK)” dan manfaatkan kehidupan pelajar;
- b. Alami, ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar;
- c. Namai, sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi sebuah masukan;
- d. Demonstrasikan, sediakan kesempatan bagi pelajar untuk menunjukkan bahwa mereka tahu;
- e. Ulangi, tunjukkan kepada peserta didik cara-cara mengulang materi dan menegaskan “Aku tahu dan memang tahu ini”;
- f. Rayakan, pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.<sup>29</sup>

Langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran melalui metode *quantum learning* adalah sebagai berikut:

- a. Kekuatan Ambak

Ambak adalah motivasi yang didapat dari pemilihan secara mental antara manfaat dan akibat-akibat suatu keputusan. Pada langkah ini siswa akan diberi motivasi oleh guru dengan memberi penjelasan tentang manfaat apa saja setelah mempelajari suatu materi.

---

<sup>29</sup> Trima Rahayu, Soetarno Joyoa tmojo, Sri Wahyuni, “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Learning* dengan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mempelajari Ekonomi Kelas X MIA 1 SMA N 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016” dalam *Jurnal FKIP* Universitas Negeri Surakarta, 2016, 6

b. Penataan lingkungan belajar

Dalam proses belajar dan mengajar diperlukan penataan lingkungan yang dapat membuat siswa merasa betah dalam belajarnya, dengan penataan lingkungan belajar yang tepat juga dapat mencegah kebosanan dalam diri siswa.

c. Memupuk sikap juara

Memupuk sikap juara perlu dilakukan untuk lebih memacu dalam belajar siswa, seseorang guru hendaknya jangan segan-segan untuk memberikan pujian pada siswa.

d. Bebaskan gaya belajarnya

Ada berbagai macam gaya belajar yang dipunyai oleh siswa, gaya belajar tersebut yaitu: visual, auditorial dan kinestetik.

e. Membiasakan mencatat

Belajar akan benar-benar dipahami sebagai aktivitas kreasi ketika sang siswa tidak hanya bisa menerima, melainkan bisa diungkapkan kembali apa yang didapatkan menggunakan Bahasa hidup dengan cara dan ungkapan sesuai gaya belajar siswa itu sendiri.

f. Membiasakan membaca

Salah satu aktivitas yang cukup penting adalah membaca. Karena dengan membaca akan menambah perbendaharaan kata, pemahaman, menambah wawasan dan daya ingat akan bertambah.

g. Jadikan anak lebih kreatif

Siswa yang kreatif adalah siswa yang ingin tahu, suka mencoba dan senang bermain. Dengan adanya sikap kreatif yang baik siswa akan mampu menghasilkan ide-ide yang segar dalam belajarnya.

h. Melatih kekuatan memori anak

Kekuatan memori sangat diperlukan belajar anak, sehingga anak perlu dilatih untuk mendapatkan kekuatan memori yang baik.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan metode *quantum learning* ada beberapa langkah yang harus diperhatikan. Langkah-langkah tersebut di antaranya menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memupuk sikap juara, membiasakan mencatat dan membaca, menjadikan anak lebih kreatif, melatih kekuatan memori anak, menyampaikan kembali materi yang telah diberikan guru dan menyimpulkannya, serta umpan balik atas proses dan hasil belajar yang telah dilalui.

#### **4. Kelebihan Metode *Quantum Learning***

Model pembelajaran kooperatif berbasis *quantum learning* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- a. Pembelajaran kuantum memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna, bukan sekedar transaksi makna.

---

<sup>30</sup> Ani Hendriani, "Penerapan Metode., 3-4

- b. Pembelajaran kuantum sangat menekankan pada percepatan pembelajaran dengan taraf keberhasilan tinggi.
- c. Pembelajaran kuantum sangat menentukan kealamiahan dan kewajaran proses pembelajaran, bukan keartifisialan atau keadaan yang dibuat-buat.
- d. Pembelajaran kuantum sangat menekankan kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran.
- e. Pembelajaran kuantum memiliki model yang memadukan konteks dan isi pembelajaran.
- f. Pembelajaran kuantum memusatkan perhatian pada pembentukan ketrampilan akademis, keterampilan dalam hidup, dan prestasi fisik atau material, kuantum menempatkan nilai dan keyakinan sebagai bagian penting proses pembelajaran.
- g. Pembelajaran kuantum mengutamakan keberagaman dan kebebasan, bukan keseragaman dan ketertiban, dan
- h. Pembelajaran kuantum mengintegrasikan totalitas tubuh dan pikiran dalam proses pembelajaran.<sup>31</sup>

Quantum Learning ini memiliki manfaat yang cukup besar, diantaranya menumbuhkan sikap positif, termotivasi, menemukan cara belajar kita, menciptakan lingkungan belajar yang sempurna, berfikir kreatif dan membaca dengan cepat.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ahmad Nasrulloh & Ersanghono Kusumo, "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning dan Active Learning Pada Materi Larutan Penyangga", dalam *Chemistry in Education: Jurnal Unnes*, Vol. 4, No. 1, 2015, 51

<sup>32</sup> Fitriyah Dewi Sartika & Rr.Hapsari Peni A. T., "Penerapan Metode., 230

## C. Al-Qur'an Hadits

### 1. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an adalah risalah Allah SWT untuk seluruh umat manusia. Banyak dalil-dalil yang secara mutawatir diriwayatkan berkaitan dengan masalah ini, baik dari al-Qur'an maupun dari hadis. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam memiliki banyak fungsi, antara lain:

- a. Pengajaran, yaitu penyampaian ilmu pengetahuan yang merupakan informasi dan pesan-pesan Al Qur'an Hadits tentang berbagai disiplin ilmu pengetahuan
- b. Sumber nilai, pengajaran Al Qur'an Hadits dapat melandasi nilai sikap, nilai keyakinan dan akhlak untuk terbentuknya insane yang utuh dalam rangka mencapai kebahagiaanhidup di dunia dan akhirat kelak
- c. Sumber motivasi, memberikan dorongan dan semangat yang kuat dalam beramal dan lebih meyakini akan makna perbuatan yang dilakukannya
- d. Pengembangan, yaitu pengembangan daya pikir dan nalar peserta didik melalui proses pendidikannya, (membaca, menghafal dan menterjemahkan Al Qur'an dan Hadits) sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut daya nalar dan kemampuan sesuai dengan tingkat perkembangannya.<sup>33</sup>

Hadis atau al-hadits menurut bahasa al-jadid yang artinya sesuatu yang baru yang berarti menunjukkan kepada waktu yang dekat atau waktu yang singkat. Hadis juga sering disebut dengan al-khabar yang berarti berita, yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, sama maknanya dengan hadits.

---

<sup>33</sup> Muhimmatul Fuadah, *Upaya Me ningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang, 2010, 37

## 2. Dasar-dasar dan Tujuan Al-Qur'an Hadits

Pendidikan Al-Qur'an Hadits adalah pendidikan yang membidangi bacaan Al-Qur'an berdasarkan hukum atau kaidah ilmu tajwid yang meliputi makhorijul huruf dan kefasihan dalam kelafalan serta penguasaan secara cirri-ciri bacaannya bahkan mengerti kepada apa yang tersirat di dalam Al-Qur'an Hadits itu sendiri. Sedangkan menurut Departemen Agama RI, pengertian pendidikann Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut :

Untuk memperkuat pendapat ini dikemukakan firman Allah Swt, Q.S Saba' :28, Yakni :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

*Artinya: "Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, hanya saja kebanyakan manusia tiada mengetahui",<sup>34</sup>*

Dari pengertian beserta ayat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan dan asuhan jasmani dan rohani yang diberikan kepada anak didik agar menjadi manusia muslim, atau agar kelak mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, dalam Negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila.

---

<sup>34</sup> Departemen agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Op. Cit. hlm. 431

Pendidikan Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat. Hal ini sesuai dengan tujuan hidup setiap umat manusia pada umumnya dan umat Islam pada khususnya.

### 3. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah. Kitab Al-Qur'an adalah sebagai penyempurna dari kitab-kitab Allah yang pernah diturunkan sebelumnya.

Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber pokok ajaran Islam dan merupakan rujukan umat Islam dalam memahami syariat. Pada tahun 1958 salah seorang sarjana barat yang telah mengadakan penelitian dan penyelidikan secara ilmiah tentang Al-Qur'an mengatakan bahwa : "Pokok-pokok ajaran Al-Qur'an begitu dinamis serta langgeng abadi, sehingga tidak ada di dunia ini suatu kitab suci yang lebih dari 12 abad lamanya, tetapi murni dalam teksnya".

Fungsi Hadits terhadap Al-Qur'an meliputi tiga fungsi pokok, yaitu:

- a. Memperkuat dan menegaskan hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an.
- b. Menguraikan dan merincikan yang global (mujmal), mengkaitkan yang mutlak dan mentakhsiskan yang umum ('am), Tafsil, Takyid, dan Takhsis berfungsi menjelaskan apa yang dikehendaki Al-Qur'an. Rasulullah mempunyai tugas menjelaskan Al-Qur'an sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 44: *"Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan"* (QS. An-Nahl : 44)

- c. Menetapkan dan mengadakan hukum yang tidak disebutkan dalam Al-Qur'an. Hukum yang terjadi adalah merupakan produk Hadits/Sunnah yang tidak ditunjukkan oleh Al-Qur'an. Contohnya seperti larangan memadu perempuan dengan bibinya dari pihak ibu, haram memakan burung yang berkuku tajam, haram memakai cincin emas dan kain sutra bagi laki-laki.<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas, bahwa ada begitu banyak lingkup pembahasan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Kesemua itu adalah demi terciptanya generasi yang memiliki pedoman yang benar-benar berpegang teguh pada hukum Al-Qur'an dan Al-Hadits.

#### **4. Mata Pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah**

Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits di MI, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa MI tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup><http://septinurkhikmah.blogspot.com/2013/04/pengertian-dan-fungsi-al-quran-dan.html>

<sup>36</sup> Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", dalam *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15, No. 1, 2019, 15

Sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan kreativitas guru di sekolah, guru harus mempunyai berbagai macam kreativitas dan usaha baik dengan cara penerapan disiplin sekolah, penerapan nilai Islam, penerapan cara belajar yang efektif dan lebih beragam serta menumbuhkan kembangkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW.<sup>37</sup>

Secara tegas dan singkat disebutkan bahwa tujuan akhir pendidikan Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut :

- a. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- b. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid, serta isi kandungan surat/ ayat dalam surah-surah pendek yang mereka baca<sup>56</sup>. Diharapkan setelah mempelajari dan memahami beberapa isi Al Qur'an dan Hadits, kepribadian siswa menjadi lebih sesuai dengan norma-norma Islam.<sup>38</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil pengertian bahwa Tujuan pendidikan Agama tersebut juga senada dengan tujuan pendidikan Nasional yaitu peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan tujuan yang diamantkan oleh GBHN itu tidak akan dapat tercapai apabila tidak dibina melalui pendidikan Agama yang intensif dan efektif.

Materi-materi pokok dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah, antara lain:

- a. Surah al-Kafirun (109)
- b. Surah Al-Ma'un (107)

---

<sup>37</sup> Millata Zamana dan Siti Rahmah, "Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh", dalam *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 5, No.2, 2018, hlm. 222

<sup>38</sup> Muhimmatul Fuadah, *U paya Meningkatkan..*, 36

- c. Surah At-Takaatsur (102)
- d. Hadits tentang Menyayangi Anak Yatim
- e. Hukum bacaan *Mim Mati (Idgham Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Izhar Syafawi)*.
- f. Surah *al-Qadr*
- g. Surah *al-'Alaq*
- h. Hadis tentang ciri-ciri orang munafik
- i. Hukum bacaan *Waqaf dan Washal*.<sup>39</sup>

## 5. Materi tentang Nikmat Allah dan Cara Mensyukurinya

### a. Macam-macam Nikmat Allah

#### 1) Nikmat Fitriyah.

Nikmat Fitriyah adalah nikmat yang ada pada diri kita atau personal kita. Misal: Allah memberikan kita hidup ini, tangan, kaki, wajah yang menawan, mata, telinga dan anggota tubuh yang lain. Ini wajib kita syukuri. Dan janganlah angkuh seandainya kita diberikan rupa yang menarik. Syukurilah bahwa itu nikmat yang diberikan oleh Allah semata-mata untuk hak-hal kebaikan.

#### 2) Nikmat Ikhtiyariyah.

Nikmat ini berupa nikmat yang kita peroleh atas usaha kita. Misalnya: Harta yang banyak, Kedudukan yang tinggi, Ilmu yang banyak, Pengaruh yang besar, Posisi, Jabatan, Tanah, Mobil dan lain-lain yang kita peroleh atas usaha kita. Nikmat ini harus kita syukuri. Sedekahkan harta yang kita miliki dan pergunakan ke jalan yang diridhoi Allah. Jika menjadi pemimpin dengan jabatan yang tinggi, jangan kita salah gunakan jabatan tersebut, karena itu semua akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah SWT.

---

<sup>39</sup> Silabus Al-Qur'an Hadis Kurikulum 2013 Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

3) Nikmat Alamah.

Nikmat alam sekitar kita. Kita tidak bisa hidup jika Allah tidak memberikan nikmat alamiah ini. Misalnya: Air, Udara, Tanah dan lain-lain. Mari kita syukuri semua ini dengan menjaga alam ini dari kerusakan. Menjaga udara dari pencemaran, banyak-banyak menanam pohon dan lain-lain.

4) Nikmat Diiniyah.

Nikmat Diiniyah adalah nikmat Agama Islam. Nikmat Iman. Bayangkan jika kita terlahir bukan dari rahim seorang muslimah? Mungkin saat ini kita menjadi kafir. Maka syukurilah nikmat-nikmat diin yang diberikan Allah kepada kita dengan menjalankan perintah-perintah agama serta menjauhi larangan Allah SWT.

5) Nikmat Ukhrowiyah.

Nikmat Ukhrowi adalah nikmat akhirat. Nikmat inilah yang akan kita petik nanti jika telah dihisab di yaumul mahsyar. Nikmat ini tergantung dari apa yang kita perbuat didunia ini. Jika semua nikmat diatas telah kita terima dan kita syukuri dengan baik, maka nikmat ukhrowi ini yang akan kita dapatkan dan rasakan jika nanti sudah di alam akhirat.

Selain kelima nikmat di atas, ada juga beberapa nikmat Allah lainnya, di antaranya:

- 1) Diberikan anggota tubuh yang lengkap. Sebagian besar orang baru menyadari kenikmatan ini setelah dikurangi oleh Allah. Nikmat

anggota badan ini, akan dimintai pertanggungjawabannya di hadapan Allah.

- 2) Diberikan kesehatan. Nikmat ini tidak bisa dinilai dengan uang. Jika kita sakit, berlembar-lembar uang kita keluarkan. Dua kenikmatan yang kebanyakan manusia lupa : sehat dan waktu luang.
- 3) Nikmat harta. Orang yang bersyukur kepada Allah akan menggunakan harta sesuai dengan apa yang telah diperintahkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- 4) Nikmat Keamanan. Orang yang tidak mencampurkan keimanan dan kedholiman maka baginya 'keamanan'. Dengan nikmat keamanan ini, kita bisa beribadah ataupun menuntut ilmu dengan perasaan tenang.
- 5) Hidayah beragama Islam dan nikmat iman. Ini adalah nikmat yang paling besar. Mengapa demikian? Karena dengan nikmat ini kita bisa membedakan kejahatan dan kebaikan, mana yang diperbolehkan oleh agama atau manakah yang tidak diperbolehkan.

#### **b. Cara Mensyukuri Nikmat Allah**

Sebagai seorang hamba, haruslah pandai-pandai dalam mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Ada beberapa cara bersyukur yang bisa dilakukan, diantaranya:

- 1) Mensyukuri nikmat Allah dengan melalui hati. Cara bersyukur kepada Allah dengan hati ini maksudnya adalah dengan mengakui, mengimani dan meyakini bahwa segala bentuk kenikmatan ini datangnya hanya dari Allah SWT semata.
- 2) Mensyukuri nikmat Allah dengan melalui lisan kita. Caranya adalah dengan kita memperbanyak ucapan alhamdulillah (segala puji milik Allah) wasysyukru lillah (dan segala bentuk syukur juga milik Allah).
- 3) Mensyukuri nikmat Allah dengan perbuatan kita. Yaitu perbuatan dalam bentuk ketaatan kita menjalankan segala apa yang diperintah dan menjauhi segala apa yang dilarangnya. Perintahnya termasuk segala hal yang yang berhubungan dalam rangka menunaikan perintah-perintah Allah, baik perintah itu yang bersifat wajib, sunnah maupun mubah.

Anggapan kebanyakan orang, bersyukur kepada Allah hanya perlu dilakukan pada saat mendapatkan anugrah besar atau terbebas dari masalah besar adalah hal yang merupakan suatu kekeliruan yang besar. Padahal jika kita merenung sejenak, maka kita akan bisa menyadari bahwa kita semua ini dikelilingi oleh nikmat yang tidak terbatas banyaknya. Dalam hitungan.

Selain ketiga cara di atas, ada pendapat lain yang menyebutkan bagaimana seorang hamba harus mensyukuri nikmat yang telah diberikan, di antaranya:

- 1) Hatinya tunduk, dan meyakini bahwa kenikmatan itu pemberian Allah. Hati itu untuk ma'rifah (menenal Allah) dan mahabbah (mencintai Allah). Tanamkan dalam hati bahwa nikmat itu dari Allah semata.
- 2) Lisannya memuji Allah. Jika diberi nikmat, maka hakikatnya itu adalah nikmat dari Allah, maka pujilah Allah. Ucapkan pula, jazakumulloh khoiron kepada orang yang telah memberikan bantuan dan perbanyaklah menyebut nikmat-nikmat Allah. Hasan al-Bashriy berujar, "Perbanyaklah menyebut nikmat-nikmat Allah. Sesungguhnya itu adalah kesyukuran."
- 3) Anggota tubuhnya melaksanakan ketaatan kepada Allah. Dalam hal ini anggota badan dijadikan sebagai sarana untuk taat kepada Allah dan mencegah dari maksiat kepada-Nya.
- 4) Meyakini dalam hati bahwa nikmat yang diterima semata-mata pemberian Allah Subhanahu wa Ta'ala. Seorang yang beriman seharusnya tidak menisbatkan (mengarahkan sebab timbulnya) nikmat kepada kekuatan, kepintaran, keberaniannya, dan semisalnya. Sebagai contoh Nabi Sulaiman alahi salam tatkala singgasana Ratu Saba' bisa didatangkan di hadapannya dalam tempo sekejap, maka beliau berkata: "Ini termasuk karunia Rabbku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya)." (QS. An-Naml: 40).

- 5) Memuji Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala karunia-Nya. Ini dilakukan dengan cara mengucapkan puji syukur dan menceritakannya secara lahir. Karena, dengan selalu mengingat dan menceritakan (bukan untuk kesombongan) pemberian Allah Subhanahu wa Ta'ala akan mendorong untuk bersyukur. Hal itu karena manusia mempunyai tabiat menyukai orang yang berbuat baik kepadanya.
- 6) Menggunakan nikmat untuk taat kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Salah satu bentuk realisasi kita terhadap mensyukuri nikmat Allah dan sehat ini adalah dengan berbuat taat dalam beribadah bukan malah sebaliknya yaitu untuk berbuat maksiat. Karena pada dasarnya hal ini adalah merealisasikan beragam amal shalih sebagai bentuk mensyukuri nikmat.
- 7) Memelihara Kesehatan Badan. Cara menjaga kesehatan badan yaitu yaitu bisa dengan jalan antara lain tidak merokok dan tidak meminum – minuman keras beralkohol karena dalam hal kedua tersebut banyak mudharat dan akan menyebabkan gangguan kesehatan pada diri kita juga. Tidak berjudi yang ini adalah haram hukumnya yang dapat membuat seseorang menjadi salah satu dari penyebab stress dan juga pada akhirnya bisa menyebabkan penyakit stroke.
- 8) Mengatur Pola Makan, Istirahat dan Olahraga. Cara kedua ini lebih mudah kita sebut dengan menjalankan pola hidup yang

sehat. Karena dengan menjalankan pola hidup sehat akan bagian dari cara dan tips mensyukuri nikmat sehat dalam Islam yang bisa kita coba terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

- 9) Menjaga Kebersihan. Islam juga memberikan perhatian dalam rangka menjaga kesehatan dan mensyukuri nikmat sehat dengan adanya anjuran dan perintah menjaga kebersihan. “Annadha fatu minal iiman” kebersihan itu adalah sebagian dari pada iman. Menjaga kebersihan adalah salah satu upaya untuk mencapai kesehatan dan bagian dari sekian banyak tips kesehatan. Dengan fisik yang sehat kita akan lebih khusyuk dalam ibadah, lebih fokus dalam bekerja-belajar, lebih siap mengemban amanah, lebih totalitas dalam mengerjakan segala sesuatunya.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka di atas dapat diambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini bahwa “Metode quantum learning dapat meningkatkan hasil belajar qur’an hadist siswa MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR). Yaitu "suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka".<sup>49</sup>

Sumadi Suryabrata mengatakan dalam bukunya Metodologi Penelitian bahwa tujuan penelitian tindakan adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk simulasi terintegrasi. Dimana peneliti berusaha membantu memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran dengan mengenalkan salah satu model pembelajaran kepada guru.

#### **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Pengertian "variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau serentistik-serentistik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol, atau

---

<sup>49</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 24

<sup>50</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013),

diobservasi dalam penelitian.”<sup>51</sup> Variabel merupakan unsur penting dalam suatu penelitian, karena melalui definisi operasional tersebut, seorang peneliti dapat merumuskan instrumen penelitian (alat ukur) yang diperlukan.

Definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Sedangkan variabel adalah kumpulan konsep mengenai fenomena yang diteliti”.<sup>52</sup> Berdasarkan kutipan tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa definisi operasional variabel merupakan penjabaran yang tegas tentang suatu variabel sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengukuran.

“Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sering juga dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.<sup>53</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dipahami bahwa variabel penelitian itu sebagai obyek atau faktor yang berperan dan yang menjadi sasaran untuk mengetahui suatu peristiwa atau gejala yang muncul dalam setiap melakukan suatu penelitian.

---

<sup>51</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 118.

<sup>52</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2015), 67.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Suatu Pendekatan Praktek*, 35.

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini di antaranya:

- a. Variabel pertama (X) metode *quantum learning*
- b. Variabel kedua (Y) hasil belajar yang akan diukur dari intensitas seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil dari proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.<sup>54</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

- 1) Siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa.
- 2) Kegiatan belajar siswa dan hasil belajar Qur'an Hadist.
- 3) Guru yang mengajar dan pendekatan apa saja yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga di dalam PTK ini diharapkan dengan menggunakan metode *quantum learning* dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V lebih meningkat.

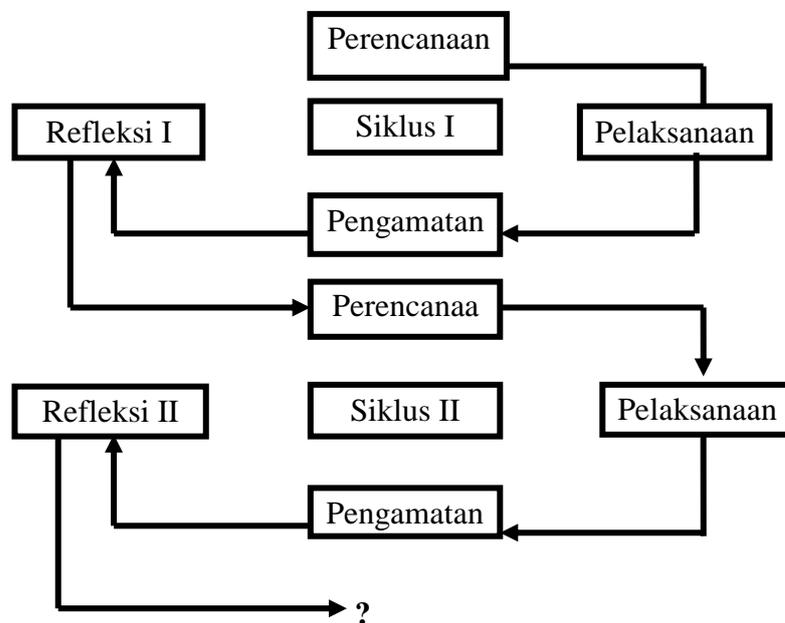
---

<sup>54</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-14, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), 3

- 4) Mata pelajaran Qur'an Hadist materi pokok nikmat Allah dan cara mensyukurinya.
- 5) Sarana prasarana yang digunakan adalah buku-buku dan referensi tambahan yang menunjang.

### E. Rencana Tindakan

Perencanaan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti. Dalam rancangan ini peneliti berinteraksi dan mengobservasi nilai siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan 2 kali siklus dan secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam bagan di bawah ini.



### Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas<sup>55</sup>

#### 1. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, maka seorang peneliti terlebih dahulu melakukan:

- a) Observasi awal kelas akan diteliti, sehingga dapat menemukan atau mengetahui permasalahan yang dihadapi guru di kelas, seperti hasil belajar siswa setelah mengetahui permasalahan yang timbul, maka peneliti dapat merencanakan suatu tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian.
- b) Menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di-*setting* sebagai PTK, materi pelajaran yang akan diberikan, media yang digunakan, bahan tugas untuk siswa. Kisi-kisi soal evaluasi serta menyusun alur evaluasi.

#### 2. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, pelaksanaan dalam tindakan dilakukan dalam 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun rincian pelaksanaan tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

##### a. Siklus I

Pada siklus ini terdiri dari 3 pertemuan, pertemuan 1 dan 2 diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 diadakan evaluasi atau tes formatif, dan setiap pertemuan terdiri dari 2 jam

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 16

pelajaran. Dalam siklus ini juga terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

- a) Dokumentasi kondisi Ulangan Harian Qur'an Hadist siswa kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b) Identifikasi masalah yang timbul berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap kondisi siswa dan guru.
- c) Merencanakan tindakan dengan ilustrasi PTK antara guru dan peneliti sebagai mitra kolaborasi dengan menerapkan metode *quantum learning* pada mata pelajaran Qur'an Hadist.
- d) Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan bantuan guru.
- e) Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, silabus, RPP dan alat evaluasi akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Pada awal pembelajaran, peneliti menjelaskan secara singkat metode *quantum learning*
- b) Menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar.
- c) Peneliti menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan pengalaman baru bagi siswa yang mudah dipahami.

- d) Peneliti menentukan tema pada konsep atau strategi yang digunakan.
  - e) Peneliti memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk unjuk kerja sebagai wujud bahwa mereka juga bisa.
  - f) Peneliti meminta siswa untuk menyampaikan kembali materi yang telah diberikan guru dan menyimpulkannya.
  - g) Peneliti memberikan umpan balik atau penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas proses dan hasil belajar yang telah dilalui.
  - h) Pada akhir siklus dilakukan tes akhir untuk mengetahui perkembangan siswa dalam bentuk tes.
- 3) Observasi

Dalam hal ini yang menjadi observer adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadist di kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti dibantu oleh Waka Kesiswaan dan para staf.

Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan, seperti:

- a. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun.
- b. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan membantu proses belajar siswa.
- c. Guru mengkomunikasikan informasi baru.

- d. Guru mengetahui terlebih dahulu siswa didik lain setuju atau tidak dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban benar.
- e. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
- f. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi kelompok.
- g. Guru mengelola kelas dengan efektif.
- h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kondisi kelas.
- i. Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- j. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar siswa.
- k. Guru menggunakan media pembelajaran dengan baik.

Melalui pengumpulan informasi, peneliti mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru pada saat melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki siklus yang kedua.

#### 4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan melihat berbagai kekurangan atau kendala pada guru saat proses tindakan.<sup>56</sup> Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa setelah adanya tindakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka bentuk refleksi dalam penelitian ini adalah:

- a) Menganalisis kembali hambatan-hambatan yang dijumpai pada saat tindakan penelitian dilakukan.
- b) Menganalisis keberhasilan dan kelemahan metode *quantum learning* sebagai cara dalam menyampaikan materi pembelajaran.

#### **b. Siklus II**

Berdasarkan evaluasi siklus I maka dikembangkan tindakan siklus II. Pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki hal-hal yang perlu dibenahi dan dikembangkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. pada dasarnya siklus II adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I.

---

<sup>56</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 75

Pada siklus ini juga terdiri dari 3 pertemuan, pertemuan 1 dan 2 diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 diadakan evaluasi atau tes formatif, dan setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Dalam siklus ini juga terdiri dari 4 tahap sebagaimana pada siklus I yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun kegiatan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini langkah-langkahnya hampir sama ketika dilakukan pada siklus I, hanya saja pelaksanaannya ditambah dengan melihat hasil refleksi siklus I serta menambah hal-hal yang perlu diperhatikan dan penekanan pada tahap sebelumnya.

Akhir siklus II juga dilakukan pemberian tes untuk mengetahui perkembangan siswa dalam bentuk soal pilihan ganda dengan 4 buah alternatif jawaban mengenai pokok bahasan nikmat Allah dan cara mensyukurinya.

### 3) Observasi dan Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sama persis dengan kegiatan pada siklus I. Data yang diperoleh dalam tahap observasi pada siklus II dikumpulkan untuk kemudian dilakukan analisis.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan dari data penelitian tindakan ini adalah dengan tes, dokumentasi, interview dan observasi.

### 1. Observasi

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.<sup>57</sup>

### 2. Tes

Menurut Wina Sanjaya tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran”.<sup>58</sup>

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai materi setelah diberi panduan pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning*. Dengan menggunakan teknik tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah kegiatan dan hasil belajar

<sup>57</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

<sup>58</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 99

Qur'an Hadist siswa mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

### **3. Interview**

Interview atau wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>59</sup>

Interview Instrumen ketiga yang juga berfungsi untuk mengambil data di lapangan adalah menggunakan wawancara. Adapun interview selain kepada siswa juga dilakukan kepada kepala sekolah, dewan guru untuk menanyakan tentang data sejarah singkat berdirinya MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti serta kondisi kegiatan belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan kondisi fasilitas belajar mengajar.

### **4. Dokumentasi**

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Dalam menganalisis hasil belajar siswa yang diukur adalah ketuntasan belajar dimana datanya diperoleh dari kemampuan siswa untuk memahami dan dapat mengerjakan soal tes selama penelitian. Guna untuk

---

<sup>59</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, 83

pengumpulan data di atas peneliti mengumpulkan secara langsung, melihat proses pembelajaran di dalam kelas yang diajar oleh guru mata pelajaran.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi.

#### 1. Lembar Observasi

Observasi ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan proses belajar mengajar siswa kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti.

Table 3.1  
Lembar Observasi  
Penilaian Kompetensi Aktivitas Guru<sup>60</sup>

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya	0	1	2
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	0	1	2

<sup>60</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2011), 16

3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	0	1	2
4	Guru menjelaskan pengertian tentang mata pelajaran qur'an hadist tentang surat al-alaq dan al-qodar	0	1	2
5	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik	0	1	2
6	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder dan sebagainya)	0	1	2
Total Skor				
Skor Maksimum				
Persentase				
Konversi Nilai Kompetensi				

Kriteria penilaian:

2 = Sangat Baik

1 = Baik

0 = Cukup

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

Konversi Nilai Kinerja Hasil PK Guru ke Persentase Angka<sup>61</sup>

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Persentase
91 – 100	Sangat Baik	125%
76 – 90	Baik	100%
61 – 75	Cukup	75%
51 – 60	Sedang	50%
≤50	Kurang	25%

## 2. Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar dikembangkan untuk mengukur kemampuan atau ketrampilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.<sup>62</sup> Soal tes berupa ulangan harian yang terdiri dari materi yang telah disampaikan.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)	Mengidentifikasi arti mufradat Surah <i>al-Qadr</i>	C1	1	√			10
			2	√			10
	Menerjemahkan surah <i>al-Qadr</i>	C3	3		√		20

<sup>61</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan.*, 66

<sup>62</sup> Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 23

	(97)						
	Menghafalkan terjemah Surah <i>al-Qadr</i>	C2	5			√	40
	Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i>	C2	4		√		20

Sumber: Perangkat Pembelajaran Silabus Guru Kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti

Keterangan:

Md : Mudah

Sd : Sedang

Skr : Sukar

Tabel 3.4

Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)	Menjelaskan arti mufradat Surah <i>al-Qadr</i>	C2	3		√		20
			4		√		20
	Menerjemahkan surah <i>al-Qadr</i> (97)	C3	1	√			10
			2	√			10
	Menjelaskan informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i>	C2	5			√	40

Sumber: Perangkat Pembelajaran Silabus Guru Kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti

Keterangan:

Md : Mudah

Sd : Sedang

Skr : Sukar

### 3. Dokumentasi

Instrumen Dokumentasi berupa data-data hasil dari penelitian serta perangkat dan identitas sekolah. Data dokumentasi tersebut meliputi data sejarah sekolah, identitas sekolah, perangkat pembelajaran sekolah, data guru dan siswa serta foto pada saat proses melakukan penelitian.

### H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan mempunyai arti jika dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu analisa data untuk data kuantitatif berupa angka hasil tes siswa dan analisa untuk data kualitatif berupa deskripsi data yang menggambarkan hasil pengamatan observer terhadap kegiatan belajar siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

Untuk menghitung presentase hasil belajar dengan menggunakan rumus.

Distribusi Frekuensi Komutatif sebagai berikut:

$$\%C \frac{C_s}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

%C = Persentase siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$

Cs = Jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$

N = Jumlah seluruh siswa yang hadir

## **I. Indikator Keberhasilan**

Adapun indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a) Rata-rata hasil belajar siswa meningkat di setiap siklus.
- b) Hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai  $\geq 70$  mencapai 75% pada akhir siklus.

Sesuai dengan kutipan di atas, bahwa populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 20 siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah**

MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti berdiri pada tahun 1966, dan pada awal berdirinya MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti ini merupakan inisiatif dari masyarakat sekitar bukan dari lembaga Kementerian Agama.

Adapun sebab-sebab MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti ini didirikan, yaitu :

- a. Kurangnya sekolah-sekolah yang berpendidikan agama MI
- b. Untuk mengembangkan dan menyebarkan pendidikan Islam khususnya di desa Gayau Sakti.
- c. Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak anak yang dibina baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Karena telah banyaknya pergantian Kepala Madrasah bahkan nama Madrasah itu sendiri, maka untuk mempermudah kami bagi dalam 5 (lima) periode.

##### **a. Periode Pertama**

Pada periode pertama ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 3 (tiga) orang, sebagai berikut :

1. Bapak Hadi Wiyoto ( 1966 – 1968)
2. Bapak M. Zarkasyi ( 1968 – 1973)

### 3. Bapak Syahrin ( 1973 – 1978)

Pada waktu Bapak Hadi Wiyoto menjabat Kepala Madrasah yang pertama , nama sekolah tersebut adalah Pondok Pesanten MI yang beralamatkan di Jl. Alamat Embung Giri Kencono Gayau Sakti. Tanahnya adalah tanah wakaf milik Muhammadiyah.

#### b. Periode Kedua

Pada periode kedua ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 4 (orang), sebagai berikut :

1. Bapak Nahrowi Rasyid, BA (1978 – 1979)
2. Bapak Mushanif (1979 – 1984)
3. Bapak Saidi, BA (1984 – 1989)
4. Bapak Sugiman (1989 – 1993)

Pada periode kedua ini sejak Bapak Nahrowi Rasyid, BA menjabat Kepala Madrasah Pondok Pesanten MI Darussalam Gayau Sakti. Alamat Jl. Embung Giri Kencono

#### c. Periode Ketiga

Pada periode ini, di bawah kepemimpinan Ibu Sutarmiati, (1993 – 2003) nama MI Darussalam kembali diubah menjadi Madrasah Ibtidiah atau kita kenal dengan MI Darussalam Gayau Sakti.

#### d. Periode Keempat

Pada periode ini nama MI Darussalam berubah menjadi MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti di pimpin oleh Bapak Mat Akhir yang dimulai dari bulan Juli 2005 hingga April 2012

e. Periode Kelima

Pada periode ini MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti di bawah kepemimpinan Bapak ZUBAIDI yang di mulai sejak April 2012, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta menunjukkan eksistensinya sebagai Madrasah Pondok Pesantren yang menonjolkan segi keagamaan untuk meningkatkan moral dan pengetahuan agama Islam pada anak anak didiknya.

**2. Visi dan Misi MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah**

a. Visi Madrasah

Mewujudkan Madrasah sebagai sekolah yang berkualitas dan menciptakan siswa-siswi yang bertqwa, berakhlak mulia, cerdas dan terampil sehingga menjadikan dambaan masyarakat serta dapat meneruskan pendidikan yang lebih tinggi.

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan KBM secara efektif dan optimal
- 2) Menciptakan suasana bernuansa Islami yang kondusif
- 3) Meningkatkan profesional guru
- 4) Mengadakan bimbingan belajar pada pelajaran yang akan di UAS-kan

c. Dasar

- 1) Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan mendasarkan pada pancasila dan UUD 1945 yang mengamanatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar

pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang di atur dengan UU.

2) Keputusan Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993 tentang pembukaan dan penegrian madrasah.

d. Tujuan Madrasah

Menciptakan siswa, guru dan pegawai yang beriptek dan imtaq tinggi serta berkualitas di bidang pendidikan, terampil, bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat, agama dan negara.

### 3. Data Guru dan Siswa MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti

#### Lampung Tengah

MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti memiliki 21 pegawai yang terdiri atas 12 orang PNS dan 9 Tenaga Honorer, (1 orang Kepala Madrasah, 1 Kepala TU). Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru dan Karyawan di MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama	L / P	Tempat / tanggal lahir	Jabatan	Pendidikan	Status
1	Zubaidi,S,Pd.I	L	Gayau Sakti, 17-05-1968	Kepala Madrasah	S1	PNS
2	Parwoto, S.Pd.I	L	Balerejo, 07-03-1967	Guru Bidang Studi	S1	PNS
3	Emmi Setiana, S.Ag	P	Metro 20-04-1970	Wali Kelas VI	S1	PNS
4	Kodiran, S.Ag, M.Pd.I	L	Raman Fajar 15-12-1969	Wali Kelas IV	S2	PNS
5	Mini Suhesti, S.Pd.	P	Purwosari, 22-06-1971	Wali Kelas II	S1	PNS
6	Sarbani, S.Pd.	L	Sumbersari, 10-04-1970	Guru Bidang Studi	S1	PNS
7	Dewi Septiana	P	Metro 11-09-1966	TU	S1	PNS
8	Mahyuddin, S.Pd.	L	Metro, 04-05-1964	Guru Bidang Studi	S2	PNS
9	Trisnawati, S.Pd.I	P	Negara Ratu 10-08-1982	Wali Kelas IA	S1	PNS
10	Slamet Masruri, S.Pd.	L	Ngesti Rahayu 05-03-1980	Guru Bidang Studi	S1	PNS
11	Safuroh Maimun, S.Pd.	P	Yosodadi, 27-08-1981	Wali Kelas III	S1	Honor

12	Tuti Alfiah, S.Pd.	P	Toto Katon 28-11-1985	Wali Kelas IB	S1	Honor
13	Abdul Aziz, S.Pd.	L	Gerning 06-09-1968	Wali Kelas V	S1	Honor
14	Musrifatul Khoiriyah, S.	P	Campur Asri 14-04-1978	Guru Bidang Studi	S1	Honor

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti

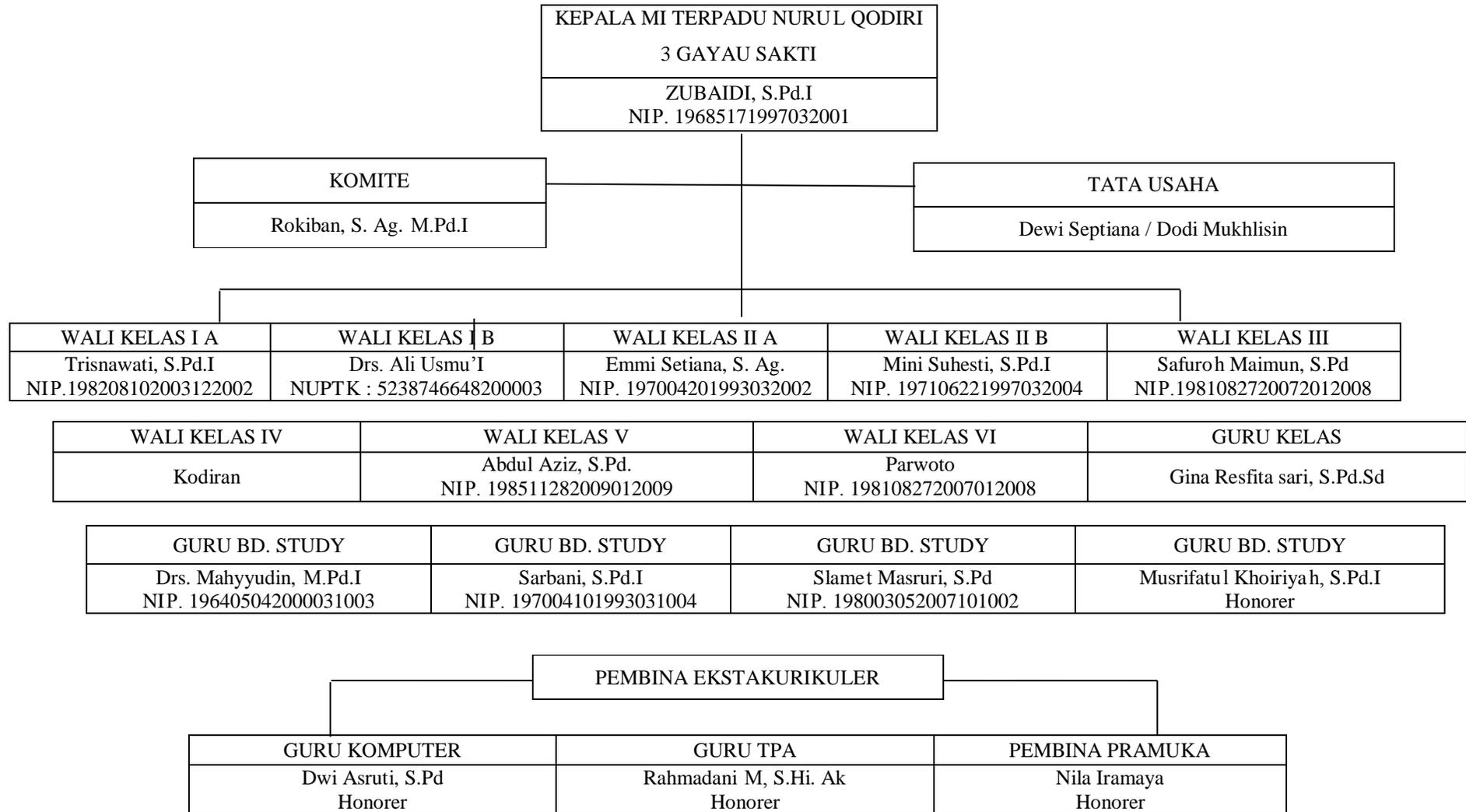
Adapun jumlah siswa MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti adalah sebagai berikut:

**Table 4.2**  
**Keadaan Siswa MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	KELAS	SISWA LAKI-LAKI	SISWA PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
1	I	22	18	40
2	II	13	18	31
3	III	8	13	21
4	IV	10	11	21
5	V	13	7	19
6	VI	8	14	22
	<b>JUMLAH</b>	<b>74</b>	<b>81</b>	<b>155</b>

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti

#### 4. Struktur Organisasi MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah



**Gambar 4.1 STRUKTUR ORGANISASI MI TERPADU NURUL QODIRI 3 GAYAU SAKTI**

## **B. Deskripsi Data**

### **1. Data tentang Penggunaan Metode *Quantum learning***

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *quantum learning* pada mata pelajaran Qur'an Hadist pokok bahasan Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97) kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Oleh karena itu peneliti akan menjelaskan hasil penelitian tindakan kelas melalui dua siklus tersebut.

#### **Siklus I**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Sebelum melakukan tindakan terlebih dahulu peneliti merencanakan tindakan dalam penelitian. Adapun perencanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kelas penelitian
- 2) Menetapkan konsep / materi pokok
- 3) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 4) Menentukan / menyiapkan sumber bahan atau alat praktek yang dibutuhkan.
- 5) Menyusun lembar kerja.
- 6) Membuat format evaluasi.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Oktober 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97). Indikator yang ingin dicapai adalah siswa dapat menuliskan dan menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-'Alaq (96) dan Q.S. Al-Qadr (97). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

#### a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian, serta memberikan motivasi kepada siswa. Selanjtnya siswa diberikan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97) sebelum digunakannya metode *quantum learning*.

#### b) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, sebelum menyampaikan pokok bahasan materi guru terlebih dahulu bertanya kepada siswa surat pendek apa saja yang sudah mereka hafal dan sudah mereka pelajari, siswa menjawab Surat Al-Fatihah, An-Nas,

Al-Ikhlās, Al-Falaq. Lalu guru bertanya kepada siswa “apakah kalian tahu tentang Surat Al-‘Alaq dan Surat Al-Qadr?” beberapa siswa menjawab “tentang wahyu pertama dan lailatul qadar.” Namun banyak siswa yang belum tahu tentang dua surat tersebut.

Pada tahap elaborasi, guru menyampaikan tentang Q.S. al-‘Alaq (96) dan al-Qadr (97) dengan menjelaskan arti dan isi kandungannya. Guru menceritakan asal mula diturunkannya wahyu kepada Nabi Muhammad. Guru menceritakan tentang Nabi Muhammad saat menerima wahyu Allah yang dibawa oleh malaikat Jibril. Guru menjelaskan perbedaan Q.S. al-‘Alaq (96) dan al-Qadr (97) kepada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan isi kandungan Q.S. al-‘Alaq (96) dan al-Qadr (97) lalu salah satu siswa diminta untuk menceritakannya kembali. Guru meminta siswa untuk berdiskusi. Pada akhir kegiatan diskusi setiap kelompok maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.

Pada tahap konfirmasi, setiap kelompok maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Oktober 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan adalah menjelaskan isi kandungan Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian serta memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pertemuan sebelumnya yaitu Q.S. al-

'Alaq (96) dan al-Qadr (97) mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan penjelasan mengenai cara menemukan pesan pada suatu Surat. Guru mengkondisikan siswa dan menanyakan materi sebelumnya, memberikan beberapa contoh menemukan isi kandungan surat.

Pada tahap elaborasi, guru membagi siswa menjadi 2 kelompok untuk berdiskusi. Masing-masing kelompok diberi tugas berupa beberapa ayat dari Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97). Kelompok pertama bertugas menjelaskan arti dan isi kandungan Q.S. al-'Alaq (96), kelompok kedua menjelaskan arti dan isi kandungan Q.S. al-Qadr (97). Lalu siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan. Kemudian guru memberikan penjelasan langkah-langkah metode *quantum learning*. Siswa belajar dengan menggunakan metode *quantum learning*. Guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan soal-soal latihan.

Pada tahap konfirmasi, masing-masing perwakilan kelompok maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari. Guru bersama siswa bertanya jawab

meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c. Hasil Observasi / Pengamatan**

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran oleh peneliti dan hasil pengamatan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.3**  
**Observasi Kegiatan Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Nama	Obser yang diamati				
		1	2	3	4	5
1.	Ade Dea Salsabila	√				√
2.	A. Hafifatul Fahmi		√		√	√
3.	Aulia Asyifa			√		
4.	Andri Irawan		√	√		√
5.	Febi Rahma	√			√	
6.	Fia Mumtaz	√	√	√		
7.	Hami m Fitriansyah	√		√	√	
8.	Iqbal Fahrur				√	
9.	Iffatul Mawada	√	√			√
10.	Jami'atus Saida			√	√	
11.	Mariska Khirun			√		
12.	Miftah Alfauzi	√	√		√	√

13.	Ni'mal Hamiah		√	√		√
14.	Ratih Rahma	√		√		
15.	Rika Anis Larasati	√	√			√
16.	Rizal Ibadur	√		√		√
17.	Tri Ayu Ningsih		√		√	
18.	Yuda Pawira Dinata		√	√		
19.	Nafisah Lutfi	√	√		√	
20.	Okta Juni Finriani	√			√	√
Jumlah presentase		<b>11</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>9</b>

$$\text{Presentase (\%)} : \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$1. \text{ Memperhatikan cerita} = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$$

$$2. \text{ Diskusi kelompok} = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$$

$$3. \text{ Bertanya} = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$$

$$4. \text{ Mempresentasikan hasil diskusi} = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

$$5. \text{ Mengerjakan soal} = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus I**

NO	Indikator	Penilaian Hasil Yang Dicapai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Memperhatikan cerita	55%		√
2.	Diskusi kelompok	50%		√
3.	Bertanya	50%		√
4.	Mempresentasikan hasil diskusi	45%		√
5.	Mengerjakan soal	45%		√

Selama proses pembelajaran peneliti melakukan observasi yang berkolaborasi dengan guru lain. dalam hal ini peneliti sebagai pelaksana pembelajaran dan sekaligus sebagai peneliti, sedangkan guru yang lain sebagai pengamat. Observasi Penilaian Kinerja guru pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Penilaian Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya			√
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran			√
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda		√	
4	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya		√	
5	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik		√	
6	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder dan sebagainya)			√
Total Skor		9		
Skor Maksimum		12		
Persentase		75%		
Konversi Nilai Kompetensi		<b>Cukup</b>		

Keterangan Kriteria Penilaian:

2 = Sangat baik.

1 = Baik.

0 = Cukup.

**Keterangan Konversi Nilai PK Guru :**

**Tabel 4.6**  
**Konversi Nilai Penilaian Kinerja Guru Siklus I**

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Presentase
91 - 100	Sangat Baik	125 %
76 - 90	Baik	100 %
61 - 75	Cukup	75 %
51 - 60	Sedang	50 %
$\leq 50$	Kurang	25%

Dari hasil observasi penilaian kinerja guru yang telah dilaksanakan, didapatkan bahwa perencanaan yang disusun oleh guru memperoleh nilai =  $(3 \times 1) + (3 \times 2) = 9$ . apabila diprosentasekan maka  $\frac{9}{12} \times 100\% = 75$ . Berdasarkan konversi penilaian pada tabel maka perencanaan dalam pembelajaran memperoleh predikat **Cukup**.

#### **d. Refleksi**

Dengan berakhirnya siklus I, kemudian pada refleksi I ini masih ditemukan banyak kurangnya lalu selanjutnya dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Di dalam penguasaan kelas pada saat guru menjelaskan, siswa kurang memperhatikan sehingga siswa masih ribut.

- 2) Siswa masih kurang berminat untuk memperhatikan Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97) yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa belum berani untuk menjawab pertanyaan guru secara langsung.
- 4) Guru dalam memberikan apersepsi dan motivasi masih kurang begitu baik, sehingga siswa belum mengerti atau kesulitan dalam memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.
- 5) Pada saat menyelesaikan tugas guru tidak memberikan batas waktu sehingga terlalu lama dalam menyelesaikannya.
- 6) Siswa belum sepenuhnya bekerja secara kelompok maupun individu.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan atau solusi yang akan dilakukan guru pada siklus II adalah :

- 1) Saat menjelaskan sebaiknya guru lebih memperhatikan siswa yang ribut sehingga siswa dapat mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
- 2) Guru lebih memantau kesulitan siswa dalam memahami pelajaran.
- 3) Guru harus memberikan penjelasan materi secara terperinci agar siswa bertanya dengan baik dan benar.
- 4) Guru harus mengarahkan dan memberikan motivasi sehingga anak semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- 5) Guru akan memberikan waktu yang telah ditentukan sehingga tugas selesai pada waktunya.

- 6) Guru harus berinteraksi dengan peserta didik agar dapat bekerja sama dengan kelompoknya.

## **Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Peneliti melakukan perencanaan ulang untuk tindakan dalam siklus II ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pembagian agenda dan perangkat pembelajaran menyiapkan skenario pembelajaran menyiapkan pendekatan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, kegiatan ini merupakan penyempurnaan dari siklus I.
- 2) Menyusun desain pembelajaran tentang materi Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97) dengan penggunaan metode *quantum learning* dengan merevisi beberapa penemuan yang dianggap belum dapat dilaksanakan atau belum maksimal.
- 3) Menyusun instrumen observasi dan evaluasi instrumen disusun untuk pengamatan terhadap hasil belajar didalam proses belajar dan pembelajaran.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dalam kelas dilaksanakan peneliti setelah memahami pelaksanaan yang disusun dalam penyempurnaan pelaksanaan siklus I.

#### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97). Indikator yang ingin dicapai adalah siswa dapat menyampaikan isi kandungan Q.S. Al-'Alaq (96) dan Q.S. Al-Qadr (97) dan menyimpulkannya. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian, serta memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya siswa diberikan soal pretest untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa terhadap materi Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97).

2) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, peneliti menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar. Menanyakan kembali mengenai pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pada tahap elaborasi, peneliti menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan

pengalaman baru bagi siswa yang mudah dipahami. Peneliti memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk unjuk kerja sebagai wujud bahwa mereka juga bisa.

Pada tahap konfirmasi, peneliti meminta siswa/yang mewakili kelompoknya untuk menyampaikan kembali materi yang telah diberikan guru dan menyimpulkannya. Peneliti memberikan umpan balik atau penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas proses dan hasil belajar yang telah dilalui.

### 3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### b. Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan adalah menyampaikan isi kandungan Q.S. Al-'Alaq (96) dan Q.S. Al-Qadr (97) dan menyimpulkannya.

### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas.

### 2) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pertemuan sebelumnya yaitu Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97) mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan penjelasan mengenai cara menemukan pesan pada suatu Surat. Guru mengkondisikan siswa dan menanyakan materi sebelumnya, memberikan beberapa contoh menemukan isi kandungan surat.

Pada tahap elaborasi, peneliti menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan pengalaman baru bagi siswa yang mudah dipahami. Peneliti memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk unjuk kerja sebagai wujud bahwa mereka juga bisa.

Pada tahap konfirmasi, peneliti meminta siswa/yang mewakili kelompoknya untuk menyampaikan kembali materi

yang telah diberikan guru dan menyimpulkannya. Peneliti memberikan umpan balik atau penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas proses dan hasil belajar yang telah dilalui.

### 3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Observasi

Selama pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran oleh peneliti dan hasil pengamatan pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus II**

No	Nama	Obser yang diamati				
		1	2	3	4	5
1.	Ade Dea Salsabila	√		√	√	√
2.	A. Hafifatul Fahmi		√	√	√	
3.	Aulia Asyifa	√	√	√	√	
4.	Andri Irawan	√		√	√	√
5.	Febi Rahma	√	√	√	√	
6.	Fia Mumtaz	√		√		√
7.	Hami m Fitriansyah	√	√	√	√	√
8.	Iqbal Fahrur	√	√	√	√	√
9.	Iffatul Mawada	√		√	√	√
10.	Jami'atus Saida		√		√	√
11.	Mariska Khirun	√	√	√	√	√

12.	Miftah Alfauzi	√		√	√	√
13.	Ni'mal Hamiah	√	√	√	√	√
14.	Ratih Rahma		√	√	√	
15.	Rika Anis Larasati	√	√	√		√
16.	Rizal Ibadur	√	√		√	√
17.	Tri Ayu Ningsih	√	√	√		√
18.	Yuda Pawira Dinata	√	√	√	√	√
19.	Nafisah Lutfi	√	√	√	√	√
20.	Okta Juni Finriani	√	√	√	√	
Jumlah presentase		17	15	18	17	15

$$\text{Presentase (\%)} : \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Atau disederhanakan menjadi:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Jumlah frekuensi

N = Number of Case ( jumlah referensi/banyaknya individu)

p = persentase <sup>24</sup>

1. Memperhatikan Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97) =

$$\frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

2. Diskusi kelompok =  $\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$

3. Bertanya =  $\frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$

4. Mempresentasikan hasil diskusi =  $\frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$

5. Mengerjakan soal =  $\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$

<sup>24</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hal. 43

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus II**

NO	Indikator	Penilaian Hasil Yang Dicapai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Memperhatikan Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97)	85	√	
2.	Diskusi kelompok	75	√	
3.	Bertanya	90	√	
4.	Mempresentasikan hasil diskusi	85	√	
5.	Mengerjakan soal	75	√	

Selama proses pembelajaran peneliti melakukan observasi yang berkolaborasi dengan pendekatan yang lain dalam hal ini peneliti sebagai pelaksana pembelajaran dan sekaligus sebagai peneliti, sedangkan pendekatan yang lain sebagai pendorong keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Observasi bagi guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Format Observasi Penilaian Kinerja Guru pada Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya			√
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran			√
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda			√

4	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya		√	
5	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik		√	
6	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder dan sebagainya)			√
Total Skor		10		
Skor Maksimum		12		
Persentase		75%		
Konversi Nilai Kompetensi		<b>Cukup</b>		

Keterangan Kriteria Penilaian:

2 = Sangat baik.

1 = Baik.

0 = Cukup.

**Keterangan Konversi Nilai PK Guru :**

**Tabel 4.10**  
**Konversi Nilai Penilaian Kinerja Guru Siklus I**

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Presentase
91 - 100	Sangat Baik	125 %
76 - 90	Baik	100 %
61 - 75	Cukup	75 %
51 - 60	Sedang	50 %
≤50	Kurang	25%

Dari hasil observasi penilaian kinerja guru yang telah dilaksanakan, didapatkan bahwa kinerja yang disusun oleh guru memperoleh nilai =  $(2 \times 1) + (4 \times 2) = 10$ . Apabila diprosentasekan maka  $\frac{10}{12} \times 100\% = 83,33$ . Berdasarkan skala penilaian maka perencanaan dalam pembelajaran memperoleh predikat **Baik**.

#### d. Refleksi

Dari hasil penelitian pada siklus ke II diketahui tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning* sudah baik dibandingkan pada siklus I. Sedangkan pada siklus ke II pelaksanaan pembelajaran observasi guru mencapai target 83,33%, aktifitas belajar siswa mencapai ketuntasan tiap indikatornya sedangkan hasil belajar siswa mencapai 85% dari semua hasil yang dicapai sesuai target KKM yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama memperhatikan guru pada saat menjelaskan, mengerjakan tugas dari guru, berdiskusi atau bekerja secara kelompok, bertanya kepada guru, dan mempresentasikan hasil tugasnya.
- 2) Tidak ada lagi siswa yang pasif dan mencontek jawaban dari temannya.
- 3) Siswa lebih mempunyai keberanian dalam bertanya saat proses pembelajaran berlangsung.

- 4) Guru dapat lebih baik lagi dalam mengelola kelas, membimbing siswa dan melaksanakan langkah-langkah proses pembelajaran.

## 2. Data tentang Hasil Belajar Siswa

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian dilakukan melalui dua siklus yang mana tiap siklusnya diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa selama penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus 1**

NO	NAMA SISWA	KKM	SKOR	KET	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ade Dea Salsabila	65	70	√	
2	A. Hafifatul Fahmi	65	70		√
3	Aulia Asyifa	65	50		√
4	Andri Irawan	65	80	√	
5	Febi Rahma	65	60		√
6	Fia Mumtaz	65	70	√	
7	Hamim Fitriansyah	65	50		√
8	Iqbal Fahrur	65	70		√
9	Iffatul Mawada	65	50		√
10	Jami'atus Saida	65	70	√	
11	Mariska Khirun	65	60		√
12	Miftah Alfauzi	65	60		√
13	Ni'mal Hamiah	65	60		√
14	Ratih Rahma	65	70		√
15	Rika Anis Larasati	65	70	√	
16	Rizal Ibadur	65	80	√	
17	Tri Ayu Ningsih	65	60		√
18	Yuda Pawira Dinata	65	70		√
19	Nafisah Lutfi	65	60		√
20	Okta Juni Finriani	65	70		√
Jumlah				11	9
Prosentase				55%	45%

Keterangan :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa mendapat nilai} \geq 70}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Atau disederhanakan menjadi:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Jumlah frekuensi

N = Number of Case (jumlah referensi/banyaknya individu)

p = persentase <sup>24</sup>

$$P = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar Qur'an Hadist kelas V masih tergolong rendah, karena siswa yang tuntas KKM hanya 55% saja, sedangkan sisanya masih berada pada taraf tidak tuntas. Hal tersebut menjadi patokan bahwa pada pembelajaran siklus I belum berhasil, karena indikator keberhasilan penelitian ini belum tercapai. Oleh sebab itu perlu diadakan siklus II.

Berdasarkan pengamatan memakai format observasi yang sudah disiapkan untuk mengumpulkan data dari proses pembelajaran pada siklus II diketahui bahwa rencana kegiatan pembelajaran rata-rata yang dilakukan baik. Dalam melakukan observasi juga sangat baik, sehingga membuat siswa fokus pada materi. begitu juga dalam mengorganisir waktu sudah tepat dan sebagian siswa mulai tertarik dengan materi pembelajaran karena dalam pembelajaran disertai dengan pendekatan yang melibatkan

---

<sup>24</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pres, 2009, Cet. Ke-xxii, hlm. 43.

siswa secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga Siswa lebih antusias dan memiliki keberanian untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II**

NO	NAMA SISWA	KKM	SKOR	KET	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ade Dea Salsabila	65	90	√	
2	A. Hafifatul Fahmi	65	90	√	
3	Aulia Asyifa	65	60		√
4	Andri Irawan	65	100	√	
5	Febi Rahma	65	80	√	
6	Fia Mumtaz	65	100	√	
7	Hamim Fitriansyah	65	60		√
8	Iqbal Fahrur	65	90	√	
9	Iffatul Mawada	65	90	√	
10	Jami'atus Saida	65	70	√	
11	Mariska Khirun	65	80	√	
12	Miftah Alfauzi	65	80	√	
13	Ni'mal Hamiah	65	90	√	
14	Ratih Rahma	65	90	√	
15	Rika Anis Larasati	65	80	√	
16	Rizal Ibadur	65	90	√	
17	Tri Ayu Ningsih	65	60		√
18	Yuda Pawira Dinata	65	80	√	
19	Nafisah Lutfi	65	90	√	
20	Okta Juni Finriani	65	90	√	
Jumlah				17	3
Prosentase				85%	15%

Keterangan :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa mendapat nilai} \geq 70}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

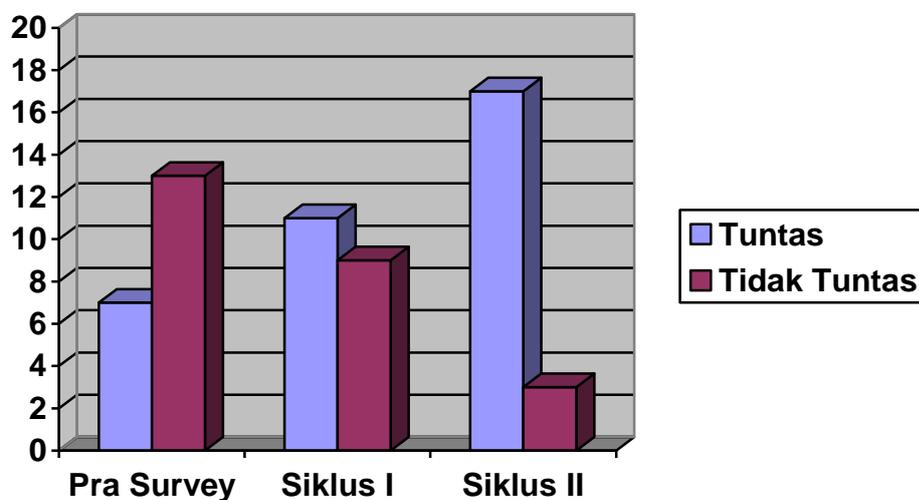
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong **Sangat Baik**. Berdasarkan data diatas, ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sebanyak 85% siswa yang tuntas, sedangkan untuk rata-rata tes yang diperoleh 83,00, hasil tersebut bila dibandingkan dengan siklus I maka jauh lebih baik.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *quantum learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Table 4.13**  
**Hasil Penelitian Dengan Menggunakan Metode *Quantum learning* pada Siklus I dan Siklus II**

NO	Uraian	Siklus		
		<i>Pra Survey</i>	I	II
1.	Jumlah siswa yang tuntas $\geq 70$	7	11	17
2.	Jumlah siswa yang tidak tuntas $\leq 70$	13	9	3
3.	Presentase Ketuntasan	35%	55%	85%



**Gambar. 4.2**

**Grafik Jumlah Ketuntasan Siswa Tiap Siklus**

Pada siklus I terdapat 11 siswa yang telah tuntas belajarnya dan yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa jadi perolehan ketuntasan klasikal sebesar 55% pada siklus I ini belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal yaitu dengan nilai KKM 70.

Pada siklus II, hasil ketuntasan belajar siswa secara individu maupun klasikal dapat dikatakan memuaskan bahkan dapat dikatakan berhasil hal ini terbukti karena hasil belajar siswa banyak meningkat dari siklus persiklus, pada siklus II ini diperoleh ketuntasan siswa sebesar 85% dengan nilai rata-rata 83,00.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning*. Pada pembelajaran ini guru menghadirkan pengalaman baru yang dibutuhkan siswa, sehingga siswa dapat melihat langsung, meraba dan merasakannya dalam proses pembelajaran terutama saat menerima materi

yang disampaikan. Siswa juga diberikan kesempatan untuk unjuk kerja dalam berdiskusi dengan kelompoknya saat menyelesaikan tugas yang diberikan. Kesempatan unjuk kerja tersebut membuat siswa merasa senang, tertarik dan memusatkan perhatiannya pada penjelasan guru. Proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar tidak lagi menjadi mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 85% diakhir siklus, hal ini telah membuktikan bahwa penggunaan metode *quantum learning* dapat meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits pada siswa kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dapat dilihat dari minat belajar siswa yang semakin hari semakin meningkat, selain itu, antusias siswa dan ketertarikannya kepada mata pelajaran Qur'an Hadits ditandai dengan semakin banyak siswa yang bertanya saat guru menjelaskan.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *quantum learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut diketahui dari hasil observasi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadits.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan mata pelajaran Qur'an Hadist pada siswa kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti dengan menggunakan metode *Quantum Learning* maka dapat disimpulkan bahwa:

Ketuntasan pembelajaran dengan metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist materi pokok Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97) kelas v hasil belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadist mencapai target pada setiap siklusnya yaitu, dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 55% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 30% menjadi 85%. Jadi, terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya.

Sehingga dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadist siswa kelas V MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Learning* yaitu:

1. Dalam pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadist dengan menggunakan metode *Quantum Learning*, guru yang telah berkolaborasi dengan peneliti

dapat memperbaiki kualitas pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian hasil belajar yang optimal.

2. Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan dapat memperhatikan perbedaan individual siswa dengan memilih metode yang tepat untuk digunakan agar sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar dan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadist.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011
- Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Al-Qur'an .
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Dian Wulan, *Macam-macam Media Pembelajaran*, dianwulan28.blogspot.com, Semarang, 2013
- Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: DHIVA Press, 2011
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Djago Tarigan. 1995. *Materi Pokok: Pendidikan Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1995
- Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.

- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan, 2011
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Ter. Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Bandung; Sinar Baru Algensindo
- Miftakhul Norman Arif, 2007, "Efektivitas Penggunaan Media VCD dan Gambar Cetak dalam Pembelajaran Geografi terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Kondisi Fisik Wilayah Indonesia pada Kelas VIII Semester I di SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008", Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Geografi, 2007
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Logos, 2011
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-14, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Alumni, 1986.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sri Anitah W., dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- Sudarwan Dani m, *Pengantar Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suyati, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Penampakan Permukaan Bumi Siswa Kelas III SD N 1 Badransari Tahun Pelajaran 2014/2015", Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIM NU Metro Lampung, 2015
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Syeikh Zainuddin bin Ali Al-Malibary, *Syu'abul Iman*
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012

Yati m Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya; SIC, 2010

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Zulkifli, “Pengertian Media Menurut Para Ahli”, dalam *artikel*, wordpress.com, 2012

## OUT LINE

### **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIST MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA SISWA MI TERPADU NURUL QODIRI 3 GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Batasan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar
2. Keutamaan Belajar
3. Tipe-tipe Hasil Belajar
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
5. Pengukuran Hasil Belajar

### B. Metode Quantum Learning

1. Pengertian Metode Quantum Learning
2. Prinsip Metode *Quantum Learning*
3. Langkah-langkah Metode *Quantum Learning*
4. Kelebihan Metode *Quantum Learning*

### C. Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an Hadits
2. Dasar-dasar dan Tujuan Al-Qur'an Hadits
3. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits
4. Mata Pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah
5. Materi tentang Nikmat Allah dan Cara Mensyukurinya

### E. Hipotesis Penelitian

## BAB III METODE PENELITIAN

### J. Metode Penelitian

### K. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### L. Lokasi Penelitian

### M. Subjek dan Objek Penelitian

### N. Rencana Tindakan

### O. Teknik Pengumpulan Data

### P. Instrumen Penelitian

### Q. Teknik Analisis Data

### R. Indikator Keberhasilan

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah
2. Letak Geografis MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah
3. Data Guru dan Siswa MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah
4. Struktur Organisasi MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah

### B. Deskripsi Data

1. Data tentang Penggunaan Metode Quantum Learning
2. Data tentang Hasil Belajar Siswa

### C. Pembahasan

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2020

Peneliti



**Dedi Istanto**

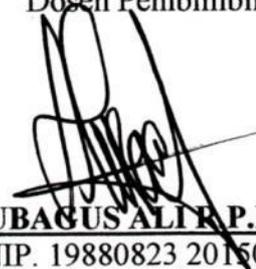
NPM. 1501050068

Dosen Pembimbing I



**NURUL AFIFAH, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II



**TUBAGUS ALI R.P.K, M.Pd.**  
NIP. 19880823 201503 1 007

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIST MELALUI  
METODE QUANTUM LEARNING PADA  
SISWA MI TERPADU NURUL QODIRI 3  
GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH**

---

---

**SOAL PRETEST DAN POST TEST SIKLUS 1****A. Isi titik-titik berikut ini dengan benar!**

1. Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama di ...
2. Nama surat dalam Al Qur'an yang pertama kali diturunkan Allah SWT adalah ...
3. Yang dimaksud **الرُّوحُ** dalam surat al-Qadr adalah....
4. **تَنْزِيلًا مَلَكُوتًا وَالرُّوحُ فِيهَا** terjemah lafal yang bergaris bawah adalah....
5. Malam lailatul Qodr itu lebih baik dari pada....

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIST MELALUI  
METODE QUANTUM LEARNING PADA  
SISWA MI TERPADU NURUL QODIRI 3  
GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH**

---

---

**SOAL PRETEST DAN POST TEST SIKLUS 2****A. Isi titik-titik berikut ini dengan benar!**

1. .... خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ... Lanjutan ayat di samping adalah ....
2. Ayat ke-6 surat al-‘Alaq berbunyi...
3. بِالْقَلَمِ أَلَدِّ يَعْلَمُ Lafal tersebut adalah bunyi surat al-‘Alaq ayat ke ....
4. Surat al-‘Alaq terdiri...ayat
5. Surat al-‘Alaq dalam Al-Qur’an merupakan surat yang ke....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2561/In.28.1/J/TL.00/9/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 17 September 2020

Kepada Yth.,

1. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Tubagus Ali RPK, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dedi istanto  
NPM : 1501050068  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PGMI  
Judul : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QURAN HADIST MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA SISWA MI TERPADU NURUL QODIRI 3 GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan  
  
Nurul Afifah, M.Pd.I  
N.P.197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2639/In.28/D.1/TL.00/10/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MI TERPADU NURUL  
QODIRI 3  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2638/In.28/D.1/TL.01/10/2020, tanggal 08 Oktober 2020 atas nama saudara:

Nama : **DEDI INSTANTO**  
NPM : 1501050068  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI TERPADU NURUL QODIRI 3, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QURAN HADIST MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA SISWA MI TERPADU NURUL QODIRI 3 GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Oktober 2020

Wakil Dekan I,



*[Signature]*  
Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2638/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEDI ISTANTO**  
NPM : 1501050068  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI TERPADU NURUL QODIRI 3, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QURAN HADIST MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA SISWA MI TERPADU NURUL QODIRI 3 GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Oktober 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

\_\_\_\_\_



Wakil Dekan I,

**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



# YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI TIGA MI TERPADU NURUL QODIRI TIGA

GAYAU SAKTI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Akte Notaris No 47 Tanggal 19 Oktober 2018

Alamat: Jl. Embung Giri Kencono Hp. 082373213048 Kode Pos 34162 E-mail : nurulqodiritiga@gmail.com

## SURAT KETERANGAN

**Hal : Tanggapan Pra Survei**

Dengn hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zubaidi, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa

Nama : Dedi Istanto

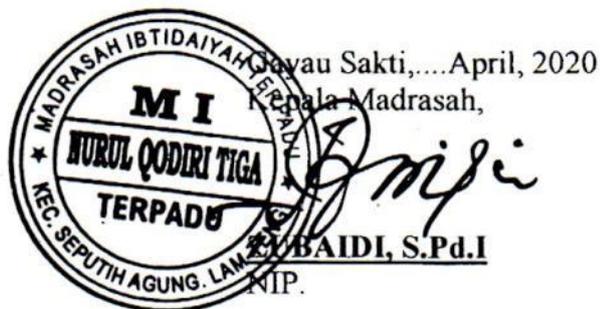
Npm : 1501050068

Mahasiawa : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan tugas riset/ survei pada Madrasah Ibtidiyah terpadu Nurul Qodiri Tiga kami dengan judul skripsi:

“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QURAN HADIST MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA SISWA MI TERPADU NURUL QODIRI 3 GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-951/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEDI ISTANTO  
NPM : 1501050068  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501050068.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Desember 2020  
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP.195808311981031001 dr.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faxsimile (0725) 47296  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

---

### BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di ibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DEDI ISTANTO  
NPM : 1501050068  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI )  
Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIST  
MELALUI METODE QUANTUM LEARNING PADA SISWA MI  
TERPADU NURUL QODIRI 3 GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas , benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, mei 2019  
Ketua Jurusan

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP/19781222 201101 2 007

**LEMBAR OBSERVASI  
PENILAIAN KINERJA GURU**

Nama Sekolah : MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah  
Mata Pelajaran : Qur'an Hadist  
Kelas : V  
Materi : Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Qadr (97)  
Siklus : I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya	0	1	2
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	0	1	2
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	0	1	2
4	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya	0	1	2
5	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik	0	1	2
6	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder dan sebagainya)	0	1	2
Total Skor				
Skor Maksimum				

Persentase			
Konversi Nilai Kompetensi			

Kriteria penilaian:

2= Sangat Baik

1= Baik

0= Cukup

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi Nilai PK Guru

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Presentase
91 – 100	Sangat Baik	125 %
76 – 90	Baik	100 %
61 – 75	Cukup	75 %
51 – 60	Sedang	50 %
≤50	Kurang	25%

Metro, 05 oktober 2020

Observer



**Dedi Istanto**

**NPM. 1501050068**

**LEMBAR OBSERVASI  
PENILAIAN KINERJA GURU**

Nama Sekolah : MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah  
Mata Pelajaran : Qur'an Hadist  
Kelas : V  
Materi : Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Qadr (97)  
Siklus : I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya	0	1	2
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	0	1	2
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	0	1	2
4	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya	0	1	2
5	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik	0	1	2
6	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder dan sebagainya)	0	1	2
Total Skor				
Skor Maksimum				

Persentase			
Konversi Nilai Kompetensi			

Kriteria penilaian:

2= Sangat Baik

1= Baik

0= Cukup

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi Nilai PK Guru

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Presentase
91 – 100	Sangat Baik	125 %
76 – 90	Baik	100 %
61 – 75	Cukup	75 %
51 – 60	Sedang	50 %
≤50	Kurang	25%

Metro, 07 oktober 2020  
Observer



**Dedi Istanto**  
**NPM. 1501050068**

**LEMBAR OBSERVASI  
PENILAIAN KINERJA GURU**

Nama Sekolah : MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah  
Mata Pelajaran : Qur'an Hadist  
Kelas : V  
Materi : Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Qadr (97)  
Siklus : II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya	0	1	2
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	0	1	2
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	0	1	2
4	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya	0	1	2
5	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik	0	1	2
6	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder dan sebagainya)	0	1	2
Total Skor				
Skor Maksimum				

Persentase			
Konversi Nilai Kompetensi			

Kriteria penilaian:

2= Sangat Baik

1= Baik

0= Cukup

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi Nilai PK Guru

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Presentase
91 – 100	Sangat Baik	125 %
76 – 90	Baik	100 %
61 – 75	Cukup	75 %
51 – 60	Sedang	50 %
≤50	Kurang	25%

Metro, 12 oktober 2020  
Observer



**Dedi Istanto**  
**NPM. 1501050068**

**LEMBAR OBSERVASI  
PENILAIAN KINERJA GURU**

Nama Sekolah : MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah  
Mata Pelajaran : Qur'an Hadist  
Kelas : V  
Materi : Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Qadr (97)  
Siklus : II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya	0	1	2
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	0	1	2
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	0	1	2
4	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya	0	1	2
5	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik	0	1	2
6	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder dan sebagainya)	0	1	2
Total Skor				
Skor Maksimum				

Persentase			
Konversi Nilai Kompetensi			

Kriteria nilai:

2= Sangat Baik

1= Baik

0= Cukup

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi Nilai PK Guru

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Presentase
91 – 100	Sangat Baik	125 %
76 – 90	Baik	100 %
61 – 75	Cukup	75 %
51 – 60	Sedang	50 %
≤50	Kurang	25%

Metro, 14 oktober 2020  
Observer



**Dedilstanto**  
**NPM. 1501050068**









Keterangan:

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 8
- Baik = 7
- Cukup = 6
- Kurang = 5

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

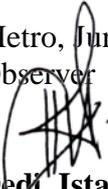
Keterangan:

$P$  = persentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro, Juni 2020  
Observer



**Dedi Istanto**

NPM. 1501050068

**KISI-KISI SOAL UJIAN SEMESTER GENAP MADRASAH IBTIDAIYAH  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Mata pelajaran : Al-Qur'an / Hadits  
Kelas / semester : V/II

Jumlah soal : 30  
Isian singkat : 20  
Uraian : 10

No	Kompetensi Inti	Kompetensi dasar	Jumlah soal	Materi pokok	Indicator	Nomor soal	Bentuk soal	Tingkat kesulitan		
								Mdh	Sdg	Skr
1.	3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaa Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Memahami arti da nisi kandungan Q.S. Al-Qadr (97)	12	Surat Al-Qadr	1. Siswa dapat menyebutkan batas kemuliaan lailatul Qodr	7	Isian	v		
					2. Siswa dapat menyebutkan surat Al-Qadr diturunkan setelah surat apa	7	Isian	v		
					3. Siswa dapat menterjemah ayat ke 4 surat Al-Qadr	2	Uraian			v
					4. Siswa dapat menyebutkan kitab suci yang diturunkan pada malam lailatul qadr	8	Isian, Uraian		v	
					5. Siswa dapat menyebutkan nama malaikat yang dimaksud pada lafal Ar-Ruuh	3, 4	Isian, Uraian		v	
					6. Disajikan lafal ayat ke 4 surat al qodar. Siswa dapat menentukan nomor ayatnya	2	Uraian		v	
					7. Siswa dapat mengartikan mufrodat شهر الف	6	Isian		v	
					8. Siswa dapat melengkapi ayat ke 4 surat Al-Qadr	8	Isian		v	
					9. Disajikan lafal ayat ke 3 surat al Qadr, siswa dapat menentukan nomor ayatnya	9	Isian			v
					10. Siswa dapat menyebutkan nama	5	Uraian		v	

					hari peringatan turunnya al qur'an					
					11. Siswa dapat menyebutkan nama surat yang diturunkan pertama kali	1, 2	Isian, Uraian		v	
					12. Siswa dapat mengartikan lafal سَلَّمَ	10	Isian	v		
					13. Siswa dapat mengartikan lafal yang bergaris bawah pada ayat تَنْزِيلُ الْمَاءِ نِكَاهُ وَالرُّوحُ فِيهَا	4	Isian			
					14. Siswa dapat menuliskan lafal yang memiliki arti lebih baik	5	Isian			
2.	3. memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	Memahami arti dan isi kandungan QS. Al alaq (96)	18	Surat al alaq	15. Siswa dapat melanjutkan potongan ayat ke 2 surat Al-Alaq	1	Isian		v	
					16. Siswa dapat menyebutkan jumlah ayat surat al alaq	5	Isian	v		
					17. Disajikan lafal ayat ke 4 surat al alaq siswa dapat menunjukan nomor ayatnya	3	Isian		v	
					18. Siswa dapat menuliskan Ayat ke-6 surat al-'Alaq	2	Isian			v
					19. Siswa dapat menuliskan lafal terakhir ayat ke 9 dari surat al-'Alaq	4	Isian		v	
					20. Siswa dapat menyebutkan jumlah lafal اَفْرَاءٍ dalam surat al-'Alaq	3	Uraian			v
					21. Siswa dapat menuliskan ayat ke 2 surat al-'Alaq	1	Uraian		v	
					22. Siswa dapat menyebutkan	2, 1	Uraian,	v		

					tempat nabi menerima wahyu pertama kali		Isian			
3.	4. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Memahami arti dan isi kandungan hadits tentang ciri-ciri orang munafiq riwayat al bukhari muslim dari abu hurairah	12	Hadits tentang ciri-ciri orang munafiq	23. Siswa dapat menyebutkan 3 ciri-ciri orang munafiq	4	Uraian			v
					24. Siswa dapat mendefinisikan arti takwa dan menjelaskannya	3	Uraian	v		
					25. Siswa dapat mengartikan lafal hadits تَمَحُّهَا	9	Isian			v
					26. Siswa dapat menyebutkan perbuatan yang sesuai dengan lafal yang bergaris bawah وَأَتَّبِعَ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا	10	Isian			v
					27. Siswa dapat menjelaskan cara menghindari sifat munafiq	5	Uraian			v



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :  
NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	1/12 2020	> Foot note > Bahasa Prasarvei jangan dimasukkan di dalam BAB V > Berikan ucapan terimakasih	
	5/12 2020	- Rektor - Dekan - kajar - Pembimbing 1 & 2 - Sekdahan - Guru kelas  Acc 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :  
NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		Revisi RPP, fisi? Soal, tambah observasi dan.	
		Revisi RPP, dan fisi? Soal	
	Rabu 15/07-2020	Ace APP lampu Ricat Ace Gab I - II	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

  
.....  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :

NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	25/ Juni 2020	- Revisi soal nilai APd - Perbaiki Pretest dan Postest	
	30/ Juni 2020	- ACC untuk lanjut penelitian bertanggal 30 Juni 2020 dan konsultasi dengan Pembimbing I 30/6 2020	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

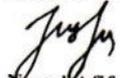
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : \_\_\_\_\_ Semester : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_ Tahun Akademik : \_\_\_\_\_

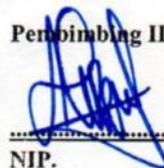
No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	22/11 2020	⇒ Perbaiki struktur Pembahasan ⇒ Sesuaikan yang ada dalam skripsi ⇒ Sehatkan siklus 1 dan 2 yang ada di Bab 3	
	28/11 2020	⇒ Tambahkan pembahasan penutup  ACC dimunaRosahkan Per tanggal 28	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

  
NIP.

**FOTO RESEARCH**



**Gambar 1. Kelas V**



**Gambar 2. Kelas V**



**Gambar 3. Kelas V**



**Gambar 4. Kelas V**

## Hasil Penelitian

### SIKLUS 1

**SOAL PRETEST DAN POST TEST SIKLUS 1**

Nama : Ade dea Salsab B.  
 No. Absen :  
 Kelas : V  
 Hari/tanggal : rabu 7- oktober - 2020  
 Mata pelajaran : qur'an hadist

**A. Isi titik-titik berikut ini dengan benar!**

- 1.
2. Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama di ...
3. Nama surat dalam Al Qur'an yang pertama kali diturunkan Allah SWT adalah ...
4. Yang dimaksud الرُّوحُ dalam surat al-Qadr adalah....
5. تَرَاوَعْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَمَا كُنَّا نَحْنُ بِمُحْسِنِينَ terjemah lafal yang bergaris bawah adalah....
6. Malam lailatul Qodr itu lebih baik dari pada....

**Jawaban:**

1. Mekah

2. Al-Fatekhat

3. nyawa

4. ....

5. malam hari

40

SELAMAT MENGERJAKAN..... SEMANGATT.. SEMANGAT

## SIKLUS 2

**SOAL PRETEST DAN POST TEST SIKLUS 2**

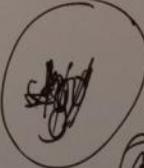
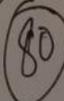
Nama : miftah alfauzi  
 No. Absen :  
 Kelas : V  
 Hari/tanggal : Rabu 11 - Oktober - 2020  
 Mata pelajaran: qur'an hadist

**A. Isi titik-titik berikut ini dengan benar!**

1. ... خلق الإنسان من .... Lanjutan ayat di samping adalah ....
2. Ayat ke-6 surat al-'Alaq berbunyi...
3. بالفلماء الذين علموا Lafal tersebut adalah bunyi surat al-'Alaq ayat ke ....
4. Surat al-'Alaq terdiri...ayat
5. Surat al-'Alaq dalam Al-Qur'an merupakan surat yang ke....

**Jawaban:**

1. عَلَقَ
2. kalla nna al-insana layatqha
3. 8
4. 19 ayat
5. 96

**SELAMAT MENERJAKAN.... SEMAGAT SEMANGATT....**

## RIWAYAT HIDUP



Dedi Istanto adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 26 Desember 1997, Di Gayau Sakti Seputih Agung kab. Lampung Tengah. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak Yanto dan ibu Damawiyah. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 3 gayau sakti pada tahun 2003 dan tamat 2009, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Darussalam Gayau Sakti dan tamat pada tahun 2012. Setelah tamat di MTS penulis melanjutkan

di SMA Negeri 1 Seputih Agung dan tamat pada tahun 2015. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar menjadi mahasiswa di STAIN yang sekarang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) masuk di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “ **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Qur’an Hadist Melalui Metode Quantum Learning Pada Siswa MI Terpadu Nurul Qodiri 3 Gayau Sakti Lampung Tengah**”